

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA MAHASISWA
ORGANISASI UNIT KEGIATAN OLAHRAGA DI UIN KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**ROHMAN NURCHOLIS
D20185047**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA MAHASISWA
ORGANISASI UNIT KEGIATAN OLAHRAGA DI UIN KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Fakultas Dakwah


Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

ROHMAN NURCHOLIS

D20185047

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anisah Prafitralia, M.Pd.
NIP 19890505 201801 2 002

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA MAHASISWA
ORGANISASI UNIT KEGIATAN OLAHRAGA DI UIN KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memnuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program studi Psikologi Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Muhammad Ardiansyah, M.Ag.

NIP 19761222 200604 1 003

David Ilham Yusuf, M.Pd.I

NIP 19850706 201903 1 007

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, S.Sos. I., M.Si.

2. Anisah Prafitralia, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

NIP. 197406062000031003

MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Rad Ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan terjemahan*, (Bandung, Sygma Creative Media Corp, 2007) Surat Ar-Rad Ayat 11

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dosen Pembimbing Anisah Prafitralia, M.Pd. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga selama penulis menulis skripsi ini. Bapak/Ibu telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan.
3. Saudari Dinda Ayu Sofia yang telah memberikan dukungan psikologis sehingga saya bisa mengerjakan tanpa merasakan tekanan dan terimakasih telah mendukung saya ketika sedang kesusahan.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu menjadi sahabat dan memberikan dukungan moral bagi penulis dalam menghadapi segala rintangan selama menulis skripsi ini.

Semoga persembahan ini dapat menjadi ungkapan terima kasih yang tulus dari penulis. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai perilaku prososial dan *psychological well being*, serta mengasah kemampuan penulis dalam menulis dan menganalisis informasi. Topik skripsi ini membahas tentang “Hubungan Perilaku Prososial dengan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa Organisasi Unit Kegiatan Olahraga di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak M. Muhib Alwi, M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan perhatian dan penyemangat saya.
4. Ibu Anisah Prafitralia, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu untuk membimbing saya.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada saya.
6. Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mendukung saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna memperbaiki kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 26 Februari 2023



Rohman Nurholis
NIM. D20185047



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rohman Nurcholis, 2023 : Hubungan Perilaku Prososial dengan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga di UIN K.H Achmad Siddiq Jember

Kata Kunci : Perilaku Prososial, *Psychological Well Being*, Kuantitatif

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan seseorang dalam menjalani proses-proses dalam hidupnya. Dalam bersosial manusia berinteraksi dengan individu lainnya, maka diperlukan perilaku sosial yang baik agar lingkungannya menjadi positif. Masalah-masalah sosial yang dialami mahasiswa dalam berorganisasi akan mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya (*psychological well being*), begitu pula dengan perilaku prososialnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada hubungan antara perilaku Prososial dengan *Psychological Well-Being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perilaku Prososial berhubungan dengan *Psychological Well-Being* pada mahasiswa organisasi Unit kegiatan Olahraga di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 388 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner google formulir dan disebar melalui aplikasi *WhatsApp*. Analisis menggunakan teknik uji hipotesis korelasi person.

Berdasarkan uji hipotesis korelasi person mendapatkan nilai signifikan 0.793, jika dilihat dari nilai korelasi 0.61 - 0.80 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Dapat diketahui juga 28 responden memiliki perilaku prososial yang rendah dengan presentase 13,6%, 144 responden memiliki perilaku prososial yang sedang dengan presentase 69,9%, 34 responden memiliki perilaku prososial yang tinggi dengan presentase 16,5%. Dalam pengukuran *psychological well being* mendapatkan hasil 33 responden memiliki *psychological well being* yang rendah dengan presentase 16%, 131 responden memiliki *psychological well being* yang sedang dengan presentase 63,6%, 42 responden memiliki *psychological well being* yang tinggi dengan presentase 20,4%

DAFTAR ISI

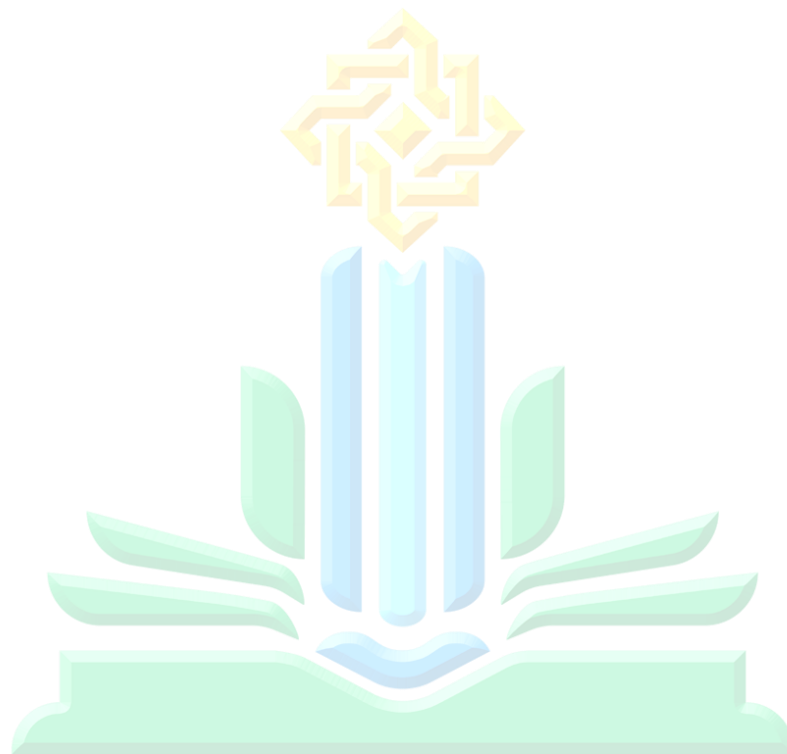
COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Oprasional	13
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian terdahulu.....	17
B. Kajian Teori	22

1. Perilaku Prososial.....	22
2. <i>Psychological Well-Being</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
D. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran objek penelitian	55
B. Penyajian data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Penelitian	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Penentuan Jumlah Sampel	47
Tabel 3.2	Skala Likret	49
Tabel 3.3	Skala Perilaku Prososial	49
Tabel 3.4	Skala Perilaku <i>Psychologycall Well Being</i>	51
Tabel 4.1	Data Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga	57
Tabel 4.2	Sampel	58
Tabel 4.3	Golongan	59
Tabel 4.4	Skala Likret	59
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Variabel	60
Tabel 4.6	Rumus Kategori Data	61
Tabel 4.7	Uji Kategori Perilaku Prososial	62
Tabel 4.8	Uji Kategori <i>Psychological Well Being</i>	62
Tabel 4.9	Uji Validitas Instrumen	63
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas	65

Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.12 Uji Linier.....	67
Tabel 4.13 Uji Korelasi Person	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu merupakan sesuatu yang memerlukan individu lainnya. Pada hal ini memiliki arti individu merupakan suatu kelompok sosial yang memerlukan seseorang untuk mengarungi proses-proses dalam hidupnya. Manusia dalam bersosial berinteraksi dengan individu lainnya, maka diperlukan perilaku sosial yang baik agar lingkungannya menjadi positif.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat penting untuk melakukan perilaku prososial agar mampu mengatur lingkungannya menjadi lingkungan yang positif. Sebagian mahasiswa menghabiskan waktu luangnya untuk berorganisasi. Mahasiswa didalam organisasi tentunya akan melakukan kegiatan sosial. Dari perilaku sosial yang ditunjukkan mahasiswa saat berorganisasi, mahasiswa sering datang terlambat dalam rapat ataupun acara-acara yang ada dalam organisasi.²

Perilaku-perilaku sosial perlu diperhatikan agar lingkungan menjadi lebih baik. Perilaku-perilaku sosial yang baik dapat dikatakan sebagai perilaku prososial. Menurut Clarke merupakan sikap dengan rasa yang dirasakan sebagai sikap untuk pemberian kepada orang lain.³ Perilaku prososial ini dapat menciptakan kedamaian serta peningkatan menghargai terhadap orang lainnya tanpa harus mendapatkan untung terhadap apa yang dilakukannya.

² Observasi, tanggal 15 November 2022 di organisasi Unit Kegiatan Olahraga

³ Ayu Setyawati Mintarsih. *Hubungan Antara Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-being) pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. 2015. Hal 03

Islam mengajarkan kita supaya tetap memberikan kegiatan yang positif dan kegiatan yang baik. Islam menganjurkan untuk saling tolong-menolong sama halnya dalam quran surat al maidah ayat 2 :⁴

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Ayat diatas menjelaskan tingkah laku tolong-menolong tentang hal baik dan takwa, serta jangan tolong menolong jika hal itu buruk mengandung dosa dan pelanggaran. Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan terjemahan*, (Bandung, Sygma Creative Media Corp, 2007) Surat Ar-Rad Ayat 11

tolong-menolong kepada sesama dalam hal baik yang dapat dilakukan melalui perilaku prososial.

Tingkah laku yang memberikan pertolongan ini bisa diwujudkan pada sikap yang prososial di mana Baron & Byrne mengungkapkan sikap ini merupakan tingkah yang mempunyai cita-cita dalam memberikan keuntungan untuk individu lain.⁵ Menurut Mussen, dkk Perilaku prososial ini merupakan sikap yang dimaknai sebagai kegiatan untuk pertolongan, kegiatan berbagi, kerjasama dan tindak kejujuran, berderma dan pertimbangan hak serta kewajiban individu lainnya. Dapat dikatakan bahwasanya perilaku prososial ini merupakan sikap menolong antar individu yang lainnya yang mencakup beberapa sikap.

Individu yang melakukan sikap proporsial ini membutuhkan rasa empati yang baik agar lingkungan di sekitarnya menjadi baik pula. keterikatan antara makhluk hidup antara satu yang lain dengan memiliki rasa empati sangatlah urgent. Namun dalam kehidupan sehari-hari seseorang cenderung berfikir tentang dirinya sendiri. Saat ini banyak kita ketahui besarnya individu lebih egois akan dirinya dengan memprioritaskan rasa senangnya diri daripada lainnya.⁶ Ini menyebabkan individu menjadi makhluk sosial yang buruk karena kurangnya rasa empati dan mengakibatkan manusia menjadi makhluk individual. Fenomena ini banyak kita dapati pada kehidupan misalnya ketika seseorang membutuhkan bantuan ada yang langsung bergerak

⁵ Seto Mulyadi, Wahyu Raharjo, Anugriaty Indah Asmarany, Kenes Panandari, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Penerbit Gundarma, 2016), hal 43

⁶ Observasi, tanggal 15 November 2022 di UIN K.H Achmad Siddiq Jember

untuk membantunya dan ada juga orang yang tidak membantu meskipun mampu untuk membantu seseorang tersebut.

Individu yang kurang memperhatikan perilaku prososialnya akan mengakibatkan kurang baiknya hubungan antar sesama. Individu yang jarang berinteraksi dengan tetangga atau lingkungan sosialnya akan mengakibatkan tidak tumbuhnya perilaku prososial yang ada pada masyarakat, seperti kurangnya berbagi satu sama lain, menolong, dan mempertimbangkan hak orang lain. Individu yang kurang dalam lingkungan sosialnya cenderung tidak peduli karena menganggap hal itu bukan tanggung jawabnya.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi baiknya memiliki perilaku prososial ini. Pentingnya perilaku prososial ini untuk membentuk kesejahteraan Psikologis (*psychological well being*) setiap anggotanya dikarenakan kegiatan dalam dunia perkuliahan mahasiswa banyak meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi. Organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember didalamnya banyak anggota aktif dan loyal terhadap organisasinya. Para anggota seringkali berkunjung ke sekretariat organisasi untuk menghabiskan waktu luang mereka dengan bersosial.

Undang-undang RI tahun 2014 mengenai kesehatan jiwa pada bab 1 pasal 3 dikatakan bahwasanya kegiatan kesehatan jiwa yang memiliki tujuan untuk penjaminan setiap individu meraih mutu kehidupan yang lebih baik darinya, menikmati hidup dengan jiwa yang sehat, tidak takut, tidak memiliki tekanan dan gangguan lain yang bisa terganggu kesehatan jiwanya.⁷

⁷ Undang-undang Republik Indonesia (Nomor 18,2014) *kesehatan jiwa*.

Berdasarkan undang-undang tersebut, masyarakat dihimbau untuk menjaga kesehatan jiwa ataupun kesejahteraan psikologisnya. Riset kesehatan dasar (riskesda) 2018 mengungkapkan bahwasanya ada 19 penduduk pada umur 15 tahun memiliki kelainan emosional, serta 12 penduduk yang memiliki usia 1 tahun mempunyai depresi.⁸ Ini dirasakan oleh warga Indonesia tidak kecuali oleh mahasiswa.

Kesejahteraan psikologis merupakan makna yang memberikan gambaran terkait sehatnya psikis seseorang untuk mengatasi masalahnya. kesehatan kesejahteraan psikologis ini adalah suatu kondisi seseorang yang mempunyai problem pada problem mental tetapi juga seseorang yang mengalami masalah pertumbuhan diri, memiliki tujuan hidup, mampu memberikan aturan pada hidup dan lingkungannya dengan efektif untuk penentuan dari sikapnya⁹ Heidrich & Ryff menyebutkan bahwa hubungan positif dengan orang lain dapat dimaknai sebagai bentuk tercapainya hubungan kedekatan, rasa empati, berkasih sayang dan mampu untuk mencintai.¹⁰

Tercapainya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) bisa memunculkan keseimbangan serta keterikatan yang bagus antara anggota organisasi. Begitu pula mahasiswa yang kesejahteraan psikologisnya tidak tercapai akan mengalami kekecewaan dan tidak peduli terhadap lingkungan

⁸ Rokom. (2021, Oktober 07). "Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia". Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>

⁹ Fitriana Fatmawati Supratikno, Ardiyanti Agustin. *Psychological Well Being, Perilaku Prosocial pada Dewasa Awal*. 2020. Jurnal Psikologi Wijaya Putra Vol 01.No 02

¹⁰ Ibid hal 53

sekitar, termasuk sikap antisosial yang harusnya tidak ada dalam organisasi. Keadaan ini memberikan pengaruh dari berbagai faktor, seperti dukungan orang tua, latar belakang budaya, dukungan teman sebaya. Hal itu Memberikan pengaruh pada kesejahteraan psikis seseorang untuk menghadapi problem meraih segala kewajiban dan tugasnya menjadi mahasiswa organisasi.

Penelitian ini difokuskan pada kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) mahasiswa organisasi unit kegiatan olahraga di UIN KHAS Jember. Kesejahteraan psikologis ini dapat ditinjau ada enam kegiatan yakni mandiri, tujuan hidup, pengembangan kepribadian, keterikatan yang positif dengan individu lain, menerima diri dan menguasai lingkungan.¹¹

Peneliti melakukan observasi saat mengikuti kegiatan organisasi dan mewawancarai beberapa anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember. Sebagian ada yang datang terlambat ketika menghadiri rapat organisasi, walaupun posisi mereka sebagai panitia yang bertanggung jawab akan keberlangsungan acara mengakibatkan ada anggota lain yang merasa kesal karena sikapnya yang kurang *cooperative*.¹² Hal ini tentunya merupakan suatu perilaku sosial yang kurang baik karena ada juga panitia lain yang datang tepat waktu sehingga menunggu waktu lama untuk berkumpul agar rapat dimulai. Peneliti menemui kurangnya anggota aktif yang bersosial di

¹¹ Ayu Setyawati Nintarsih, “ *Hubungan antara Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*” (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta 2015)

¹² Wawancara dengan anggota Unit Kegiatan Olahraga, tanggal 15 November 2022 di sekretariat Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember

kantor sekretariat. Hal ini mempengaruhi loyalitas karena kurangnya interaksi sehingga timbul kurangnya kedekatan juga rasa nyaman.

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua umum oragniasasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember. Ketua umum menjelaskan bahwa pada saat ini kelayakitan dan kedekatan antar anggota memang menurun akibat kurangnya interaksi sosial dan kenyamanan lingkungan sosial.¹³ Ketua umum menjelaskan akan sulitnya membangun loyalitas dikarenakan perilaku sosial setiap anggota kurang baik.

Peneliti menemukan adanya perilaku prososial yang kurang baik antar anggota yaitu perilaku *sharing* dimana para anggota kurang perhatian dan berinteraksi agar mengenal lebih dalam sesama anggota , *cooperative* dimana anggota masih sulit untuk diajak kerja sama seperti halnya datang tepat waktu pada saat menghadiri acara , mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain dimana anggota masih kurang menghargai orang lain dengan perilakunya yang kurang bisa kerjasama. Hal hal tersebut menandakan kurangnya perilaku prososial yang dimiliki mahasiswa organisasi.

Peneliti menemukan *psychological well being* yang kurang yaitu hubungan yang baik dengan lainnya dimana hal tersebut adalah dampak dari kurang disiplinnya anggota dalam menghadiri acara yang berdampak pada hubungan sosialnya, penguasaan lingkungan anggota masih belum bisa mengembangkan potensinya ini dilihat oleh observasi peneliti dengan penurunan kelayakitan anggota aktif dalam menjalankan amanat

¹³ Wawancara dengan Daniel Reza, Tanggal 15 November 2022 di sekretariat Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember

keorganisasian. Hal itu menunjukkan bahwa *psychological well-being* mahasiswa organisasi kurang.

Berdasarkan data lapangan terkait dengan fenomena kurangnya perilaku prososial yaitu *sharing*, *cooperative*, dan pertimbangan antara hak serta sejahteranya individu lainnya yang memberikan berkaitan pada kesejahteraan psikologis yang merupakan kurangnya hubungan yang baik terhadap individu lainnya, menguasai lingkungannya serta mengembangkan kemampuan dirinya. Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian terkait dengan hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah diatas maka dapat ditarik rumusan pada pengamatan penelitian ini yakni “Apakah terdapat hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan oleh karenanya arah tuju pengamatan ini yakni untuk melihat ada tidaknya hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Pengamatan ini menjadikan harapan untuk pemberian kebermanfaat pada organisasi. Berikut beberapa kebermanfaatan yang bisa dikaitkan oleh peneliti pada pengamatan ini:

1. Manfaat teoritis

Pengamatan ini bisa menjadi rujukan tentang perilaku prososial dan *psychological wellbeing* pada penelitian selanjutnya dalam kajian perilaku Prososial dan *psychological well being*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pebganatan selanjutnya : pengamatan ini bisa dijadikan sebagai pandangan kepada peneliti selanjutnya mengenai perilaku prososial dan *psychological well being*. Adanya pengamatan ini akan memberikan sumbangsih pada pengamatan berikutnya supaya melakukan pengembangan serta penguatan teori pada pengamatan sebelumnya.
- b. Untuk Prodi Psikologi Islam : Bisa menjadi rujukan dan sebagai tambahan bahan masukan dalam pembelajaran agar lebih keefektifan dan keefisien untuk melaksanakan pengamatan tentang perilaku prososial serta *psychological well being*.
- c. Untuk organisasi Unit Kegiatan Olahraga : penelitian bisa menjadi perbaikan problem sosial yang ada di dalam suatu organisasi khususnya terkait perilaku prososial dan *paychological well being*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Komponen pengamatan merupakan hal yang memiliki bentuk yang telah disesuaikan oleh penulis sehingga bisa dimaknai dan bisa didapatkan pengetahuan terkait yang diteliti serta dicari maknanya.¹⁴ Variabel pengamatan ini terbagi menjadi dua yakni variabel bebas (X) serta variabel (Y) yakni:

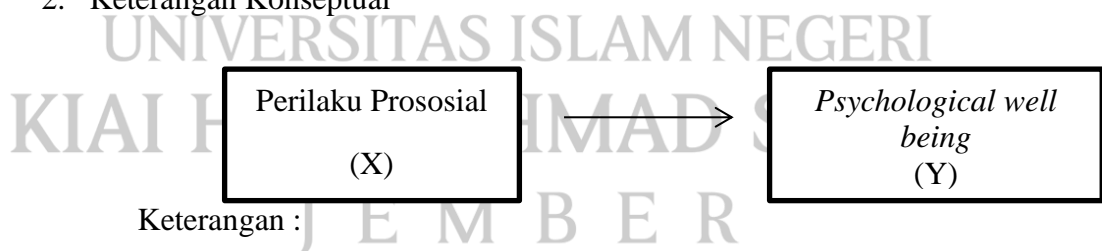
a. Variabel bebas (X)

komponen bebas merupakan komponen dengan memiliki pengaruh terjadinya unsur perubahan keterikatan variabel. Pada pengamatan ini indikator dari variabel bebas yakni.

b. Variabel terikat (Y)

komponen terikat yakni komponen pengaruh ataupun akibat. Maka pada pengamatan ini variabel terikat yakni adalah *psychological well being*.

2. Keterangan Konseptual



Keterangan :

—————> : Hubungan secara parsial
 X : komponen bebas
 Y : komponen terikat

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 38.

3. Indikator Penelitian

Indikator komponen di penelitian yakni :

Tabel 1.1 Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku Prososial	Menurut Mussen dan Eisenberg perilaku prososial meliputi keberbagian (sharing), saling memberikan pertolongan (helping), penyumbangan (donating), kerja sama (cooperative), jujur (honesty), dermawan (generosity) pemerhatian hal serta kesejahteraan. ¹⁵	<p>Sharing Pemberian kesempatan untuk individu lain dalam merasakan suatu hal</p> <p>Cooperative Melaksanakan kegiatan bersama untuk meraih tujuan bersama</p> <p>Donating Sikap pemberian dorongan pada individu untuk kepentingannya</p> <p>Helping Memberikan bantuan pada orang lain baik secara fisik ataupun psikis</p> <p>Honesty Satu ucapan yang memiliki keselarasan dengan fakta</p> <p>Generosity Pemberian suatu barang untuk individu lain secara rasa sadar</p> <p>Pertimbangan hak serta kesejahteraan individu lainnya Sikap untuk pentingnya individu dalam keterikatan dengan individu lainnya tanpa ada gangguan dan pelanggaran hak serta sejahteranya hidup orang lain</p>
<i>Psychological</i>	Ryff mengungkapkan bahwa <i>psychological</i>	<p>Penerimaan Diri - Sikap positif pada diri</p>

¹⁵ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

<p><i>Well Being</i></p>	<p><i>well being</i> adalah tercapainya mempunyai psikologis seseorang pada suatu kondisi di mana seseorang bisa memaksimalkan kelemahan dan kekuatannya sesuai dengan 6 komponen dalam kebutuhan psikologis yakni rasa mandiri, mengembangkan kepribadiannya, penguasaannya pada lingkungan, memaknai tujuan hidupnya, berhubungan yang baik dengan individu lain serta penanaman diri.¹⁶</p>	<ul style="list-style-type: none"> -penerimaan diri pada apa adanya -mempunyai pemikiran baik positif di masa lampunya Hubungan Positif dengan Orang Lain - Memiliki kepedulian pada seseorang -akrab dan memiliki kehangatan dan -empati Kemandirian - Penentuan pada sikap dirinya sendiri serta -bisa mengatur sikapnya dan -evaluasi dirinya Penguasaan Lingkungan - Memanupulasi keadaan sesuai kebutuhan - Mampu menciptakan lingkungan yang sesuai Tujuan Hidup -punya makna kehidupan -hidup yang terarah -memiliki arti kehidupan Pengembangan Potensi - Mempunyai kemampuan bisa mengetahui sikap diri -bisa mengetahui sikap -mempunyai rasa untuk terus melakukan perkembangan
--------------------------	---	--

¹⁶ Edwards, D. J. (2007). Sport Psychological Skill Training and Psychological Well-Being in Young Athletes. *Thesis*. Sport and Leisure Sciences at The University of Pretoria. Hal 60

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan indikator yang memberikan makna ataupun membedakan suatu makna yang dibutuhkan sehingga tidak memiliki kesalahpahaman dalam penafsiran indikator yang telah dicantumkan.

1. Perilaku Prosocial

Perilaku prososial pada pengamatan ini dimaknai menjadi suatu sikap yang menjadi tujuan untuk pemberian kepada individu lain. Perilaku ini bisa diidentifikasi dengan adanya perilaku berbagi, kerjasama, membantu jujur, dermawan, menyumbang serta memperhatikan hak seseorang.

2. *Psychological Well Being*

Psychological Well Being (Kesejahteraan Psikologis) merupakan kondisi seseorang menjalani hidupnya yang utuh serta bisa memuaskan dan mengembangkan dirinya.

3. Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember

Unit Kegiatan Olahraga adalah suatu organisasi yang menampung mahasiswa yang memiliki bakat dan minat keolahragaan di Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

G. Asumsi Penelitian

Asumsi pengamatan ini dikatakan menjadi suatu anggapan yakni suatu hal yang tolak pikirnya benar dan bisa dimaknai oleh peneliti. Anggapan dasar perlu mempunyai perumusan yang jelas sebelum melakukan pengumpulan

bukti.¹⁷ Asumsi pengamatan ini merupakan hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember.

Weinstein menjelaskan ketika individu memberikan pertolongan (melakukan perilaku prososial) akan berpengaruh akan seahteranya psikologis (*psychological well being*) individu tersebut¹⁸. Individu memutuskan bersikap perilaku prososial menunjukkan bahwa tercapainya fungsi kesejahteraan psikologis Menerimanya dirinya, mempunyai keterkaitan yang baik dengan lingkungannya, mandiri, mempunyai kebermaknaan kehidupan, pengembangan diri, penguasaan pada lingkungannya. Maka dari itu perilaku prososial serta kesejahteraan psikologis perlu berdampingan serta saling menyempurnakan.

Peneliti mempunyai asumsi hubungan antara perilaku prososial serta *psychological well being* untuk mahasiswa yang mengikuti organisasi Unit Kegiatan Olahraga ditinjau dari fenomena yang ada dan landasan teori. Berdasarkan data lapangan terkait dengan fenomena kurangnya perilaku prososial yaitu *sharing, cooperative*, dan pertimbangan antara hak terkait dengan kesejahteraannya individu lainnya dengan memiliki pengaruh akan aspek *psychological well being*, yakni kurangnya keterikatan yang positif antara individu lainnya dengan penguasaan lingkungannya serta pengembangan kemampuannya. Hal ini menjadi asumsi peneliti untuk

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019) 39.

¹⁸ Weinstein, etc. (2010). *When helping helps: Autonomous motivation for prosocial behavior and its influence on well-being for the helper and recipient. Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 98(2), hal 222

mengetahui adanya hubungan perilaku prososial dan *psychological well being* yang diindikasikan dari teori yang berkaitan.

H. Hipotesis

Pengamatan ini yang memiliki judul “ Hubungan Perilaku Prososial dengan *Psychological well being* pada Mahasiswa Organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember” hipotesisnya:

Adakah hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember?

H₀ : Tidak ada hubungan positif antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember.

H₁ : Ada hubungan positif antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember.

I. Sistematika-sistematika Pembahasan

Alur bahasan merupakan kegiatan mengenai pembahasan pengamatan yang diawali dengan dari bab awal hingga akhir yang terdiri dari lima bab. Setiap babnya memiliki problem yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni yaitu

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini meliputi problem permasalahan, rumusan, arah tujuan pengamatan, kebermanfaatan pengamatan, penjelasan istilah, asumsi pengamatan, hipotesis dan alur bahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini merupakan peninjauan terkait pengamatan sebelumnya dan teori yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini adalah bab yang dipakai dalam pendekatan serta jenis pengamatan, lokasi pengamatan, subjek pengamatan, pengumpulan bukti, analisis bukti, kevalidan bukti serta tahapan pengamatan

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data

Output pengamatan ini memiliki asumsi bahwa hasil pengamatan meliputi gambaran dari pengamatan, penyajian pengamatan serta bahasan dari temuan yang didapatkan.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan terkait dengan simpulan pengamatan yang disertakan dengan saran dari peneliti serta diakhiri penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pengamatan sebelumnya ini merupakan sesuatu yang memiliki keterkaitan pada pondasi pada untuk melakukan pengamatan sehingga peneliti melakukan analisis yang padat serta dapat melakukan pengamatan yang dijadikan sebagai pertimbangan untuk menitikberatkan pada keoritalitasnya. Menganalisis dari beberapa pengamatan sebelumnya Peneliti tidak mendapatkan judul yang sesuai dengan pengamatan sebelumnya yang terkait dengan apa yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan tentang perilaku prososial dan *psychological well being* :

1. Alan Darma Saputra Triyanto, Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. Jurnal *Character Vol 02 No 1 tahun 2013* dengan judul “*Prosocial Behavioral Differences Between Active and Inactive Students in Students Organizations in Faculty of Education State University of Surabaya*” dalam penelitian ini menunjukkan hasil terdapat satu yang membedakan sikap mahasiswa dengan mahasiswa lain, yang perlu diketahui bahwa individu yang memiliki sikap prososial yang tinggi ini akan lebih aktif. Perbedaan pengamatan ini dengan pengamatan yang akan dilaksanakan yakni:
 - a. Menggunakan komponen X keaktifan mahasiswa organisasi.
 - b. Menggunakan variabel Y Perilaku prososial

Titik kesamaan pengamatan dengan pengamatan yang akan dilaksanakan yakni:

- a. Memakai subjek pengamatan mahasiswa organisasi
 - b. Objek kajian pada pengamatan merupakan sikap prososal
2. Elisa Megawati, Yohanes Kareika Herdiyanto. Jurnal Psikologi Udayana Vol 3 No 1 tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Perilaku Prososial dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja”. Output pengamatan ini mengungkapkan bahwasanya keterkaitan sikap prososial dengan kesejahteraan psikologi yang mengungkapkan tingginya sikap prososial maka semakin tinggi pula sikap *psychological well-being* remaja.

Yang membedakan pengamatan ini dengan pengamatan dilaksanakan yakni:

- a. Pengambilan sampel memakai *cluster random sampling*
- b. Subyek pengamatan yakni remaja

Titik kesamaan pengamatan dengan pengamatan yang dilakukan yakni:

Objek pengamatan ini mengungkapkan terkait dengan perilaku prososial serta *Psychological well being*

3. Rodelina Marbun, Jenny Lukito Setiawan. Jurnal *Psychopreneur* Vol 03 No 02 tahun 2019 dengan judul “Hubungan Antara Perilaku Prososial dan *Psychological Well Being* pada Remaja Awal”. Pengamatan ini memperoleh output terdapat keterkaitan antara perilaku prososial serta psikologi well being untuk remaja.

Perbedaan pengamatan yakni:

Subyek penelitaian adalah remaja awal

Letak kesamaan pengamatam:

Objek pengamatan terkait perilaku prososial serta *Psychological well being*

4. Fitri Permata Sari, Rinaldi. Ju rnal Socio Humanus Vol 02, No 02 tahun 2020 dengan judul “Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi”. Output pengamatan ini yakni adanya keterkaitan yang positif antara kecenderungan perilaku prososial serta segi kesejahteraan psikologi.

Titik beda pengamatan dalam pengamatan ini yakni:

Subyek pengamatan remaja

Persamaan pengamatan ini dengan pengamatan yang dilakukan yakni:

- a. Metode penelitian menggunakan kuantitatif desain korelasional
- b. Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial serta *Psychological well being*

5. Fitriana Fatmawati Supratikno, Arsianti Agustin Jurnal Psiklogi Wijaya Putra Vol 1 No 2 tahun 2020 dengan judul “*Psychological Well Being, Perilaku Prososial pada Dewasa Awal*” pada pengamatan menunjukan hasil keterikatan *psychological well being* dengan perilaku prososial.

Perbedaan pengamatan dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

- a. Menggunakan komponen X *psychological well being*
- b. Menggunakan komponen Y perilaku prososial
- c. Metode penelitian menggunakan deskriptif

d. Subjek penelitian adalah dewasa awal

Kesamaan pengamatan dengan pengamatan yang dilaksanakan yakni:

Objek kajian pada pengamatan ini terkait dengan perilaku prososial serta

Psychological well being

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	JUDUL	PENULIS & TAHUN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	<i>Prosocial Behavioral Differences Between Active and Inactive Students in Organizations in Faculty of Education State University of Surabaya</i>	Alan Darma Saputra Triyanto, Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi . Jurnal <i>Character</i> Vol 02 No 1 tahun 2013	Penelitian ini menunjukkan hasil terdapat titik beda dengan perilaku prososial individu yang aktif dengan individu yang tidak aktif di kampus. dengan output tersebut dapat dikatakan bahwa individu memiliki keaktifan dalam perilaku prososial ini akan lebih tinggi keaktifannya.	Menggunakan variabel X keaktifan mahasiswa organisasi. Menggunakan variabel Y Perilaku prososial	Menggunakan metode penelitian kuantitatif Menggunakan subyek penelitian mahasiswa organisasi
2	Hubungan Antara Perilaku Prososial dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja	Elisa Megawati, Yohanes Kareika Herdiyanto. Jurnal Psikologi Udayana Vol 3 No 1 tahun 2016	Output pengamatan ini mengungkapkan adanya keterkaitan yang signifikan terbaik dengan perilaku prososial serta psikologi well being, yang mengungkapkan makin tingginya sikap perilaku prososial maka tinggi juga sikap <i>psychological well-being</i> remaja.	Pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> Subyek pengamatan remaja	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial serta <i>Psychological well being</i>
3	Hubungan Antara Perilaku Prososial dan	Rodelina Marbun, Jenny Lukito	Penelitian ini mendapatkan hasil ada hubungan positif terkait perilaku	Subyek penelitian adalah remaja awal	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku

	<i>Psychological Well Being</i> pada Remaja Awal	Setiawan. Jurnal <i>Psychopreneur</i> Vol 03 No 02 tahun 2019	prososial dan <i>psychological well being</i> remaja awal.		prososial dan <i>Psychological well being</i>
4	Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi	Fitri Permata Sari, Rinaldi. Jurnal <i>Socio Humanus</i> Vol 02, No 02 tahun 2020	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis remaja.	Subyek penelitian remaja	Metode pengamatan memakai kuantitatif dengan korelasional dan pengamatan ini membahas terkait dengan perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>
5	<i>Psychological Well Being</i> , Perilaku Prososial pada Dewasa Awal	Fitriana Fatmawati Supratikno, Arsianti Agustin Jurnal <i>Psikologi Wijaya Putra</i> Vol 1 No 2 tahun 2020	dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan antara <i>psychological well being</i> dengan perilaku prososial.	Menggunakan variabel X <i>psychological well being</i> Menggunakan variabel Y perilaku prososial Metode penelitian menggunakan deskriptif	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>

B. Kajian Teori

1. Perilaku Prososial

a. Pengertian Perilaku Prososial

Sikap tolong-menolong untuk kesejahteraan individu lainnya dibutuhkan dalam melakukan hubungan dengan individu lain. Dengan perilaku prososial, hubungan antara individu menjadi harmonis dan hal itu akan memperkecil terjadinya konflik antar individu. Baron & Byrne menjelaskan perilaku prososial ini merupakan sikap yang mempunyai arah tujuan dalam memberikan kemanfaatan untuk individu lainnya¹⁹

Jenny Mercer & Debbi Clayton perilaku prososial meliputi diterimanya satu hadiah untuk pertolongan. Perilaku prososial ini memiliki kebermanfaatan untuk individu lainnya terkait dengan harapan atau kebermanfaatan individu dengan ditolongnya misalnya dengan pemerolehan penghargaan serta perilaku yang diharapkan.²⁰

Feldman mengungkapkan perilaku prososial merupakan sikap menolong ini merupakan keadaan hubungan yang positif yang disesuaikan dengan adanya cinta, beserta perhatian.²¹ sikap dari perilaku prososial ini yakni dermawan, peduli, serta sikap yang melakukan pertimbangannya dalam melakukan sikap.

¹⁹ Seto Mulyadi, Wahyu Raharjo, Anugriaty Indah Asmarany, Kenes Panandari, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Penerbit Gundarma, 2016), hal 43

²⁰ Jenny, Mercer & Debbie, Clayton. (2012). *Psikologi Sosial*. Penerjemah: Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga. Hal 121

²¹ Feldman, Robert S. (2012). *Pengantar Psikologi: Understanding Psychology*. Edisi 10. Buku 2. Penerjemah: Petty Gina Gayatri & Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 384

Desmita mengungkapkan bahwa sikap prososial ini merupakan sikap yang positif serta memberikan kebermanfaatan untuk keadaan fisik ataupun psikis yang tentunya lebih positif.²² sikap yang dilaksanakan ini terdiri dari saling menolong, memberikan bantuan berbagi, dan sumbangan.

William mengungkapkan perilaku prososial ini sebagai tingkah yang mempunyai cenderung untuk perubahan pada kondisi fisik ataupun psikologis dengan penerimaan bantuan yang tidak baik menjadi lebih baik dari segi psikologisnya.²³ Sesuai ungkapan William perilaku prososial ini yakni sikap dalam hidupnya terhadap individu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan penghargaan serta rasa puas kebahagiaannya menolong sesama.

Sesuai dengan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwasanya perilaku prososial merupakan sikap pertolongan dengan fisik ataupun psikis memiliki tujuan mendapatkan rasa puas dirinya dalam pemberian kebermanfaatan untuk individu lain sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Indikator Perilaku Prososial

Brigham mengungkapkan terdapat beberapa aspek perilaku sosial yakni²⁴ :

²² Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 237

²³ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. Hal 211

²⁴ Brigham, J.C. (1991). *Social psychology*.Second edition. USA: Harper Colling Publisher, Inc. hal 277

- 1) Altruisme, pertolongan pada individu lain dengan kesukarelaan.
- 2) Murah hati, ini memiliki sifat kedermawanan pada individu lain.
- 3) Persahabatan, yakni memiliki keterikatan yang dekat dengan individu.
- 4) Kerjasama, yakni bersedia dalam bekerja secara kelompok untuk meraih cita-cita.
- 5) Menolong, yakni memberikan bantuan untuk individu lain yang mengalami kesulitan.
- 6) Pengorbanan, ini bersedia untuk berkorban demi individu lainnya.
- 7) Berbagi, yakni bersedia memberikan perasaan yang lebih baik untuk orang lain suka ataupun duka.

Eisenberg serta Mussen menyebutkan sikap prosial mencakup pada tindakan-tindakan²⁵:

- 1) *Sharing*, yaitu pemberian pada individu lain untuk memberikan perasaan yang dimilikinya seperti pengetahuan dan keahlian.
- 2) *Cooperative*, memberikan satu aspek kepada individu lain dalam meraih cita-cita.
- 3) *Donating*, yaitu memberikan bantuan secara materil untuk individu ataupun sosial dalam kepentingan umum.
- 4) *Helping*, yaitu bantuan untuk individu yang berada dalam kesulitan.
- 5) *Honesty*, yaitu mengungkapkan sesuatu selaras dengan kondisi yang benar.

²⁵ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. Hal 211

- 6) *Generosity*, pemberian suatu hal untuk individu lain sesuai dengan rasa sadarnya.
- 7) Pertimbangan hak serta kewajiban individu lain yakni keadaan untuk melaksanakan suatu hal terkait dengan pentingnya pribadinya tanpa gangguan dan kesejahteraan psikologi orang lain.

Berdasarkan penjabaran dapat dimaknai bahwasanya indikator penting dalam perilaku prososial terdiri dari perasaan pada individu lain suka ataupun duka dengan melakukan kerjasama, saling tolong-menolong, berbagi, rasa tolong-menolong, jujur, rela berkorban untuk individu lain dan pemerhatian hak dan kesejahteraan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Campbell mengungkapkan faktor sosial bisa menjadi penentu perilaku prososial individu.²⁶ Adanya adanya evolusi sosial yakni berkembangnya sejarah serta budaya ataupun peradaban individu yang bisa menjelaskan perilaku prososial dasar, terdiri dari pengasuhan

orang tua pada anak ataupun pertolongan orang asing yang sedang susah. Sikap sosial terhadap berharap pengembangan keterampilan keyakinan serta teknologi yang memberikan kebermanfaatan dan kesejahteraan. Maka perilaku prososial ini suatu hal yang berkaitan dengan norma sosial. Norma yang paling urgent untuk perilaku sosial adalah adanya tinggal balikan keadilan sosial dan

²⁶ Sears, Freedman, & Peplau.(1991). *Psikologi Sosial(Terjemahan)*.Edisi Bahasa Indonesia.Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlanga. Hal 50

pertanggungjawaban. Norma tersebut merupakan hal yang penting untuk perilaku prososial.

Faktor penghambat untuk peningkatan perilaku sosial sesuai dengan pendapat Jenny Mencer & Debbie yakni ²⁷:

- 1) Individu yang sedang memerlukan bantuan yang hendak ditolongnya merupakan individu yang dikenalnya atau individu yang dengan cepat memberikan respon untuk pertolongan.
- 2) Kesamaan ini seseorang yang melakukan pertolongan supaya dianggap sama dengan individu lainnya seperti ras ataupun gender.
- 3) Atribusi, ini penyebab sulitnya seseorang yang mengalami suatu problem karena dirinya sendiri oleh karena itu dimungkinkan untuk memberikan pertolongan.

Menurut Tri Dayaksini & Hudaniah mengungkapkan terdapat pengaruh keadaan situasional serta personal dalam penentuan sikap prososial²⁸:

1) Faktor situasional

a) Kehadiran orang lain

Seseorang sedang dengan individu lainnya akan bersikap prososial dibanding dengan sendirian. Hadirnya individu lain yang memberikan dorongan pada seseorang untuk memberikan pengetahuan tentang aturan yang sesuai.

²⁷ Jenny, Mercer & Debbie, Clayton.(2012). *Psikologi Sosial*. Penerjemah: Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga. Hal 213

²⁸ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. Hal 213

b) Pengorbanan yang harus dikeluarkan

Mempertimbangkan pengorbanan yang dikeluarkan, jika dirasa pengorbanan yang dilakukan banyaknya maka menjadi kecil kemungkinannya untuk pertolongan.

c) Pengalaman dan suasana hati

Individu akan mudah melakukan pemberian pertolongan jika sebelumnya sudah sukses ataupun penghargaan dengan pertolongan individu yang mengalami kesenangan akan lebih suka menolong daripada individu yang sedih.

d) Kejelasan simulasi

Dalam kondisi darurat rasa siap menolong untuk bertindak akan semakin tinggi. Keadaan darurat memberikan kebingungan untuk menolong sehingga kemungkinan mengurangi niat memberikan pertolongan.

e) Adanya norma-norma sosial

Peraturan sosial masyarakat umumnya apabila mengalami kesulitan maka harus membantu, terlebih kepada orang yang lebih tua.

f) Hubungan antara calon penolong dan korban

Semakin dekatnya keterikatan penolong serta korban maka besar juga rasa penolong untuk memberikan pertolongan.

2) Faktor personal

Faktor personal merupakan macam ataupun kepribadian seseorang. Faktor ini terdiri dari tingginya harga diri, kebutuhan yang rendah, penghindaran pada tanggung jawab, lokus kendali internal. Individu mempunyai karakter pribadi yang tinggi serta mendorong seseorang untuk melaksanakan perilaku prososial.

Beberapa penelitian meneliti terkait dengan hubungan antara jenis kepribadian serta rasa sukarela telah menunjukkan bahwa seseorang dengan rasa empati yang tinggi menunjukkan sikap pertolongan yang tinggipula.

Sesuai dengan istilah diatas bisa dikatakan faktor situasional merupakan karakteristik pribadi dengan menentukan terjadinya perilaku prososial individu. Dengan macam kepribadian ini akan melakukan pertolongan ketika individu mengalami kesulitan.

Baron & Byrne mengungkapkan yang menjadi faktor

situasional pendukung ataupun penghambat tingkah laku prososial yakni²⁹ :

a) Daya tarik

Individu akan lebih tertarik untuk menolong seseorang jika korban memiliki kepekaan pada calon penolong.

²⁹ Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga. Hal 101

b) Atribusi menyangkut tanggung jawab korban

Sikap pertolongan tidak diberikan secara keotomatisan apabila calon penolong mengasumsikan bahwa permasalahan itu terjadi karena keasalahan korban sendiri.

c) Model-model prososial : kekuatan dari contoh posesif

Seseorang dengan pemberian tipe pertolongan pada seseorang lainnya dengan pemberian modal sosial dengan kekuatan serta akan peningkatan perilaku prososial pada seseorang.

Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinamo mengungkapkan bahwa faktor memberikan pengaruh pada individu dalam perilaku prososial yakni faktor situasional serta faktor pada dirinya sendiri:³⁰

a) Pengaruh faktor situasional

(1) *Bystander*

Bystander individu ada di keadaan yang mempunyai peranan pada pengaruh individu ketika melakukan tindakan pertolongan.

(2) Daya tarik

Individu akan lebih tertarik untuk menolong seseorang jika korban memiliki daya tarik kepada calon penolong.

³⁰ Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinamo.(2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 131

(3) Atribusi terhadap korban

Seseorang akan bersedia melakukan pertolongan pada peminta-minta yang mengalami cacat atau tua daripada dengan pengemis muda.

(4) Adanya model

Tipe untuk melakukan perilaku pertolongan akan memberikan pendorongan individu dalam memberikan pertolongan.

(5) Desakan waktu

Seseorang yang digesa akan melakukan tidak akan melakukan pertolongan untuk individu yang mempunyai waktu senggang.

(6) Sifat kebutuhan korban

Seseorang yang memberikan pertolongan akan kemungkinan ditolong oleh seseorang yang tidak memberikan pertolongan.

b) Pengaruh faktor dari dalam diri

(1) Keadaan Hati

Seseorang bahagia akan cenderung untuk menolong daripada individu yang sedang sedih.

(2) Sifat

Karakteristik kepribadian seseorang mempengaruhi perilaku menolong ini.

(3) Jenis kelamin

Laki-laki lebih menolong pada keadaan darurat yang bahaya akan tetapi perempuan lebih tampil pada pemberian support.

(4) Tempat tinggal

Seseorang di desa akan memberikan pertolongan daripada seseorang tinggal di kota.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa membeikan kesimpulan bahwa faktor yang memberikan pengaruh pada seseorang dalam melakukan pertolongan ini ada dua pengaruh dari dalam serta faktor situasional. Faktor dalam diri yakni kegiatan pembelajaran, pengalaman, jenis kelamin, keadaan hati, empati, tempat tinggal serta ciri kepribadian. Faktor situasional yakni keadaan sosial berdirinya orang lain tanggung jawab pribadi hubungan antar individu serta model prososial.

d. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Perilaku Prososial

Baron Robert A. & Byrne D. Menjelaskan untuk pemutusan dalam pelaksanaan perilaku prososial individu yang melakukan pertolongan dengan memperhatikan tahap-tahap yakn³¹:

- 1) Sadar akan kondisi yang darurat
- 2) Menginterpretasikan kondisi sebagai kondisi darurat
- 3) Menilai rasa tanggung jawab untuk memberikan pertolongan

³¹ Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga. Hal 96

- 4) Mengerti tindakan yang perlu dilaksanakan
- 5) Pengambilan keputusan untuk melakukan pertolongan

Lima tahap tersebut merupakan hal yang *urgen* yang menumbuhkan tanggapan prososial pada kondisi yang darurat. Pada tiap langkah menimbulkan pilihan dimana individu harus menolong atau tidak.

e. Motivasi dan Manfaat Seseorang Melakukan Perilaku Prososial

Baron & Byrne mengungkapkan empati terutama dalam memotivasi individu dalam melaksanakan perilaku prososial yakni³²:

- 1) Pertolongan individu lain dengan menjadikan perasaan lebih baik.

Individu yang memiliki empati akan merasa bahwa melakukan perbuatan yang positif itu suatu hal yang memberikan kepuasan barang dan bayarnya memberikan dorongan untuk individu yang memberikan pertolongan supaya individu bisa

memberikan kepuasan terhadap apa yang ditolongnya. Seseorang yang melakukan pertolongan dilibatkan pada suatu kegiatan yang tidak senang bahaya dan mengecam nyawa.³³

- 2) Pertolongan dapat memberikan pengurangan pada dampak negatif.

Individu menolong biasanya karena memiliki keadaan hati yang baik dan kondisi hati yang buruk terkadang individu

³² Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga. Hal 125

³³ Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga. Hal 125

cenderung tidak menolong. Perilaku prososial bisa menjadi peran untuk individu *self help* untuk mengurangi rasa negatif tersebut

- 3) Pertolongan bisa menjadikan perasaan yang lebih baik untuk mengerti dalam meraih cita-cita.

Umumnya rasa akan lebih baik jika seseorang bisa melakukan pemberian. Hal yang baik untuk individu lainnya penolong akan merespon adanya kebutuhan korban dan akan menimbulkan perasaan yang lebih baik ketika keberhasilan dalam meraih cita-cita.

- 4) Pertolongan orang lain dengan pemaksimalan kelangsungan hidup gen.

Perilaku pertolongan ini mendorong genetik berubah dikarenakan peningkatan rasa mungkin dalam pewarisan gen untuk gen selanjutnya. Pengamatan sebelumnya menjelaskan bahwa semakin banyak kemiripan atau kesamaan antar individu akan meningkatkan rasa untuk menolong.

Desmita menyatakan bahwa keberuntungan atau kebermanfaatan yang didapatkan dari penolong orang lain yakni perilaku prososial merupakan sikap puas. Peningkatan harga dirinya rasa yang lebih baik daripada sebelumnya yang sebelum melakukan pertolongan.³⁴

Motivasi melakukan perilaku sosial disesuaikan dengan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan individu yang

³⁴ Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 249

terlibat pada perilaku pertolongan akan membuat rasa menjadi positif informasi yang dihasilkan dari perilaku prososial. Adalah membuat perasaan menjadi tenang, merasakan kehangatan, dan meningkatkan kemungkinan mewarisi gen pada masa selanjutnya. Tentang kebermanfaatannya melaksanakan perilaku prososial yakni bangga pada peningkatan harga dirinya dan rasa yang menjadi lebih baik.

f. Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial

Dalam melakukan peningkatan perilaku prososial bisa dilaksanakan dengan penghilangan penghambat yang dapat memberikan pengurangan timbulnya sikap prososial. Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno mengungkapkan bahwa ada beberapa langkah untuk peningkatan perilaku prososial yakni:³⁵

1) Penghilangan ketidakjelasan keadaan darurat

Keadaan darurat yang jelas memberikan dorongan dan rasa berani untuk pemberian pertolongan.

2) Peningkatan Pertanggungjawaban

Ketika individu memiliki pertanggungjawaban yang besar maka semakin besar juga kemungkinan individu tersebut melakukan penolongan.

3) Peningkatan keadaan salah untuk penciptaan *self image*

Peningkatan kesalahan serta *self image* juga dapat meningkatkan munculnya perilaku prososial. Individu yang merasa bersalah akan

³⁵ Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno.(2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 141

cenderung menolong individu lain, hal ini berkaitan dengan *self image*.

4) Sosialisasi tingkah laku menolong melalui kegiatan amal

Sosialisasi tentang perilaku prososial bisa memberikan penciptaan dengan kegiatan beramal-amal dan pemberian support untuk individu sekitar.

Dari penjelasan diatas perilaku prososial bisa mengalami peningkatan melalui kesadaran seseorang untuk memberikan pertolongan yang menganggabnya sebuah pertanggung jawaban. Dukungan terhadap kegiatan amal dan mengembangkan perilaku prososial akan berpengaruh baik untuk meningkatkan perilaku prososial.

g. Cara pengukuran perilaku prososial

kegiatan mengukur perilaku prososial dalam pengamatan ini memakai skala perilaku prososial yang di dapat sesuai dengan

komponen pengamatan. Komponen tersebut sesuai dengan pendapat Eisenberg & Mussen dalam penelitian Tri Dayaksini & Hudaniah yakni kerjasama, berbagi, menyumbang, pertolongan, jujur, dermawan dan pertimbangan hak seseorang lainnya.³⁶ Di pengamatan yang dilaksanakan indikator dirangkai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan pada setiap pertanyaan diberikan skala dalam pengukuran tinggi rendahnya perilaku prososional.

³⁶ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. Hal 211

2. *Psychological well being*

a. *Pengertian psychological well being*

Ryff memberikan memberikan percobaan tentang pengertian terkait kesejahteraan psikologis sesuai dengan teori psikologi pengembangan psikososial oleh erikson, psikolog klinis tentang konsep pengaktualisasian diri dari maslow serta, dan teori kesehatan mental positif dari Johada.³⁷ Konsep-konsep tersebut adalah pondasi dari teori *Psychological well being* yang dikembangkan oleh Ryff.

Ryff mengungkapkan *psychological well being* yakni tercapainya secara penuh kemampuan psikologi individu pada kondisi seseorang yang bisa memberikan kekuatan dan lemahnya sesuai dengan beberapa aspek kebutuhan psikologis yakni rasa mandiri, pengembangan pribadinya, penguasaan lingkungannya, tujuan hidupnya, hubungannya yang baik serta penerimaan diri.³⁸ Beberapa aspek tersebut adalah hal yang menandai bahwa individu sudah sejahreta secara psikologis jika tepenuhi seluruhnya.

Ryff erumuskan teori ini pada konsep kesehatan mental positif yakni individu yang bisa memberikan kemampuan secara keberlanjutan bisa memberikan hubungan yang baik terhadap individu lainnya. Mempunyai rasa mandiri terhadap tekanan sosial dan

³⁷ Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1995). Psychological well-being in adult life. Current Directions in Psychological Science. Vol 57. No.6. hal 99-104.

³⁸ Edwards, D. J. (2007). Sport Psychological Skill Training and Psychological Well-Being in Young Athletes. Thesis. Sport and Leisure Sciences at The University of Pretoria. Hal 60

penerimaan pada dirinya, mempunyai arti dalam hidupnya serta memberi pengontrolan pada keadaan lingkungan.³⁹

Ryff dan Singer meningkatkan sejahteranya psikologis ini akan menjadikan seseorang mempunyai keterikatan baik akan lingkungannya dengan mempunyai rasa percaya diri serta bisa memberikan pembangunan hubungan yang baik terhadap individu lain serta menunjukkan seseorang memiliki tujuan yang lebih baik.⁴⁰ Kesejahteraan psikologis yang tinggi akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Bradburn dalam tulisan Nina Yunita Kartikasari memaknai *psychological well-being* sebagai kebahagiaan yakni bagian merupakan output sejahtera psikologis yang merupakan tujuan yang tinggi untuk pencapaian yang didapatkan oleh individu serta bisa dilihat dengan keadaan.⁴¹ Keadaan tersebut bisa dilihat dengan interaksi individu dengan individu lain, juga memaksimalkan potensi diri individu.

Hoyer, W. J. & Roodin, P. A. mengungkapkan kesejahteraan terkait dengan hubungan sosial dan personal ataupun rasa puas dalam menjalani kehidupan.⁴² Pendapat tersebut secara tidak langsung

³⁹ Puri Wedyaningrum.(2013). Psychological Well-Being pada Remaja yang orang tua bercerai dan yang tidak bercerai (utuh).*Jurnal online psikologi*.Vol.2 No. 2. Malang: Fakultas Psikologi UMM. Hal 482.

⁴⁰ Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychosomatics*, No.65 hal 16

⁴¹ Nina Yunita Kartikasari. (2013). Body Dissatisfaction terhadap psychological well-being pada karyawan.Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Malang: Fakultas Psikologi UMM. Hal 307

⁴² Hoyer, W. J. & Roodin P. A. (2003).*Adult Development and Aging*. 5th ed. Boston: McGraw-Hill. Hal 49

menjelaskan bahwa ada hubungan antara kesejahteraan dengan keadaan sosial.

Sesuai dengan penjelasan diatas dikatakan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yakni keadaan psikologis seseorang yang sehat dan disertai bahagia memiliki kepuasan dalam hidupnya, mempunyai tujuan mandiri, tekanan sosial dan penjaminan keterikatan hubungan dengan individu lainnya yang dapat melakukan pengembangan pada dirinya.

b. Indikator *Psychological Well Being*

Ada beberapa indikator *psychological well being* yang dibagi menjadi beberapa dimensi. Menurut Ryff dan Keyes spek *psychological well being* merupakan kemampuan psikologis yang berfungsi dengan positif (*positive psychological functioning*).⁴³ Dimensi ini dibagi menjadi beberapa hal, yaitu :

1) Penerimaan diri

Hal ini adalah karakteristik utama pada kesehatan psikologis yakni merupakan karakter utama pada pengaktualisasian diri. Menerima diri dapat ditandai dengan adanya sikap menerima diri baik negatif ataupun positif serta memiliki pemikiran yang positif pada masa lalunya. Hal ini mengungkapkan individu dalam bersikap. Individu mempunyai tingkat penerimaan pada dirinya

⁴³ Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.69, Hal.719–727.

yang kurang akan memunculkan perasaan ketidakpuasan atau kekecewaan dan mempunyai harapan pribadi yang bukan dirinya.

2) Keterikatan dengan seseorang yang lain

Berhubungan akan individu lainnya bisa dikatakan adalah hal yang urgent dalam kesejahteraannya psikologis. Seseorang memiliki keterikatan akan seseorang akan memberikan kehangatan penguasaan kepercayaan pada individu lain. Empati yang kuat pada individu lain dengan memiliki keterikatan yang baik dengan yang lainnya melalui keterikatan dengan individu lain dengan sikap yang hangat serta tidak tertarik mempunyai ikatan dengan seseorang lainnya.

3) Kemandirian

Kemandirian merupakan mempunyai seseorang pada penentuan diri serta peraturan sikap kemandirian bisa ditandai dengan mampu bekerja sendiri, percaya diri, dan menguasai keahlian.

Seseorang mempunyai rasa mandiri yang baik tidak mudah dipengaruhi terhadap persepsi seseorang sedangkan seseorang dengan kemandirian rendah akan mudah terpengaruh orang lain.

4) Penguasaan lingkungan

Penguasaan lingkungan merupakan individu yang bisa mengontrol kondisi sosial sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta mampu mengembangkan diri. Seseorang dengan psikologis yang sejahtera yang baik mampu memberikan pilihan dan penciptaan

lingkungannya yang selaras akan apa yang dibutuhkan seseorang memungkinkan lebih baik dalam kehidupannya karena control pada lingkungannya.

5) Tujuan hidup

Cita-cita kehidupan bisa dikatakan sebagai potensi seseorang dalam meraih arti kehidupannya. Individu memiliki makna dalam menjalani kehidupannya dengan mempunyai rasa percaya untuk meraih tujuan serta mempunyai cita-cita dalam kehidupannya. Individu yang tidak baik pada ini akan merasa tidak memiliki tujuan hidup serta kurangnya memiliki kepercayaan untuk membuat hidupnya menjadi bermakna.

6) Pengembangan potensi dalam diri

Pengembangan potensi diri ini menjelaskan tentang potensi seseorang dalam pengembangan dirinya dengan perkembangan merupakan hal yang *urgen* dalam dimensi ini yakni kebutuhan

untuk pengaktualisasian diri seseorang yang kurang dalam pengembangan dirinya menunjukkan tidak mempunyai untuk pengembangan sikap dan tingkah laku serta ketidaktarikan dalam hidup yang dijalannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well Being*

Sukma Adi Galuh Amawidyati & Muhana Sofiaty Utami menerangkan ada faktor yang memberikan pengaruh pada *psychological well being* menurut para ahli, yakni keadaan budaya

sosial ekonomi, pendidikan, kepribadian, pekerjaan, perkawinan, anak-anak, masa lalu, kesehatan pernikahan serta fungsi dari fisik. Rasa percaya, emosi jenis kelamin dan keagamaan.⁴⁴

Ryff dan Singer faktor (*psychological well being*) yaitu⁴⁵:

1) Usia

Sesuai dengan pengamatan Ryff, penguasaan lingkungannya serta rasa mandiri menampilkan meningkatnya dengan penambahan umur serta kepribadian menurun seiring ditambahkan usia.

2) Jenis kelamin

Dari beberapa pengamatan Ryff dan Singer menunjukkan jenis kelamin berikan pengaruh pada hubungan yang baik terhadap individu serta dimensi pertumbuhannya dalam dimensi ini perempuan menampilkan tingkatan lebih tinggi disbanding laki-laki dan penanaman diri, mandiri, penguasaan lingkungannya serta pertemuan pribadinya belum menampilkan titik beda.

3) Pendidikan dan pekerjaan

Keadaan pendidikan atau pendidikan yang bagus menunjukkan seseorang memiliki faktor penganan pada kehidupannya dalam menyelesaikan konflik.

⁴⁴ Sukma Adi Galuh Amawidyati & Muhana Sofiati Utami.(2007).Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa.*Jurnal Psikologi UGM*. Vol. 34, No. 2, Hal. 167

⁴⁵ Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychosomatics*, No.65 hal 18

4) Latar belakang budaya

Perbedaan budaya bisa memberikan pengaruh yang beda terhadap individu. Oleh karena itu perilaku prososial akan berkaitan . Perwujudan hubungan yang baik dengan individu lainnya serta bisa memberikan pengaruh pada sejahteranya psikologis individu lainnya.

Basson menyatakan faktor yang memberikan kontribusi pada kesejahteraan psikologis yakni harapan, efikasi diri, penghargaan pada diri, serta jenis pribadi seseorang.⁴⁶

Sesuai ungkapan tersebut hal yang menjadi pengaruh kesejahteraan psikologis yaitu :

1) Harapan (*hope*)

Harapan dengan pemberian hubungan pada kesehatan psikologis yakni terkait dengan makna kehidupan dalam mengembangkan kepribadiannya dengan memberikan akibat pada kesejahteraan psikologis yang lebih meningkat.

2) Efikasi diri (*self efficacy*)

Adalah rasa yakin seseorang dalam melaksanakan aktivitas secara optimal. Efikasi diri yang bagus akan memberikan penunangan pada tercapainya sejahtera psikologis pada pengembangan diri hubungan positif terhadap orang lain serta bisa melakukan adaptasi dengan individu lainnya.

⁴⁶ Basson, Natasha. (2008). The influence of psychological factor on the subjective well-being of adolescents. *Dissertation*. Faculty of humanities departement of psychology at the university of the free state bloemfontein. Hal 64

3) Harga diri (*self esteem*)

Harga diri memberikan pengaruh perilaku serta kesejahteraan psikologis seseorang individu mempunyai harga diri yang bagus bisa memberikan hubungan yang baik, dihindari akan problem serta tahu apa yang akan dilakukannya.

4) Karakteristik kepribadian (*personality traits*)

Individu dengan karakter kepribadian yang tinggi akan dapat menentukan perilaku yang dilakukan, hal ini menunjang kesejahteraan psikologis individu.

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa berpengaruh pada kesehatan psikologi yakni usia, jenis kelaminnya, pendidikannya dan pekerjaannya dan latar belakang budaya. Sedangkan menurut Basson faktor yang mempengaruhi sejahtera psikologis yakni efikasi diri harga diri harapan dan karakter kepribadian

d. Cara Pengukuran Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*)

Kesejahteraan psikologi bisa diukur dengan dimensi-dimensi yang telah dipaparkan Ryff & Keyes di atas yang diartikan sebagai pencapaian penuh dari potensi kesejahteraan psikologis.

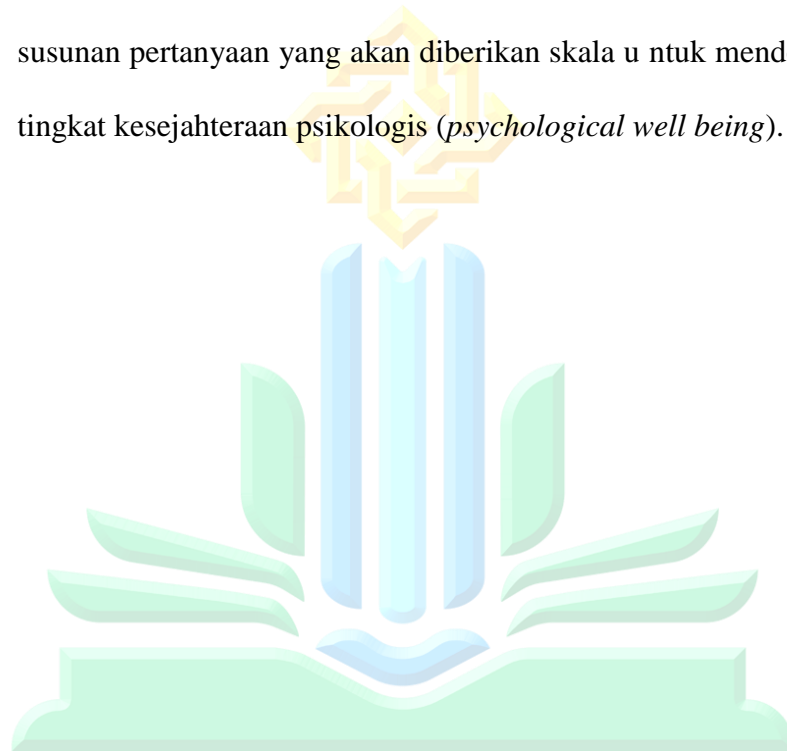
Ryff menjelaskan dimensi kesejahteraan psikologis yakni:⁴⁷

- 1) Penerimaan diri
 - a) Sikap positif pada diri
 - b) Penerimaan diri pada apa adanya
 - c) Mempunyai pemikiran yang positif pada masa lalu
- 2) Hubungan positif dengan orang lain
 - a) Memiliki kepedulian pada individu lain
 - b) Akrab dan memiliki kehangatan dan
 - c) Empati
- 3) Kemandirian
 - a) Penentuan pada sikap dirinya sendiri serta
 - b) Bisa mengatur sikapnya dan
 - c) Evaluasi dirinya
- 4) Penguasaan lingkungan
 - a) Memanupulasi keadaan sesuai kebutuhan
 - b) Mampu menciptakan lingkungan yang sesuai
- 5) Tujuan hidup
 - a) Punya makna kehidupan
 - b) Hidup yang terarah
 - c) Memiliki arti kehidupan

⁴⁷ Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.69, Hal.719–727.

- 6) Mengembangkan potensi diri
 - a) Mempunyai kemampuan bisa mengetahui sikap diri
 - b) Bisa mengetahui sikap
 - c) Mempunyai rasa untuk terus melakukan perkembangan

Dimensi atau indikator-indikator akan menjadi dasar atas susunan-susunan pertanyaan yang akan diberikan skala untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well being*).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada pengamatan ini yakni pendekatan korelasional, metode pada pengamatan ini yakni kuantitatif. Metode pengamatan ini dipakai karena dalam melaksanakan pengamatan ini menggunakan populasi serta sampel pengumpulan bukti memakai instrumen pengamatan, penganalisaan dan bersifat kuantitatif statistik. Untuk tujuan dalam penggambaran atau pengujian hipotesis yang telah yang ditentukan.⁴⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi pada pengamatan yang meliputi objek atau subjek yang memiliki karakter yang sesuai untuk pengamatan yang dipakai pada pelajaran serta bisa dilakukan penarikan kesimpulan.⁴⁹ Populasi pada pengamatan ini yakni mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN KHAS Jember angkatan 2020 dan 2021 dengan jumlah 388 mahasiswa.

2. Sampel

Teknik mengumpulkan sampling memakai random sampling, sampel didapatkan dari angkatan 2020 dan 2021 yang diambil secara acak.

Persyaratan yang menjadi kegiatan utama dari sampel yakni perwakilan populasi yang benar serta penjaminan ditetapkannya simpulan hasil

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), hal 16.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 80.

pengamatan. Penetapan sampel pada pengamatan ini memakai tabel dengan batas toleransi kesalahan 5% dengan berdasarkan pada tingkat kesalahan yang bisa ditolerir untuk pengamatan sosial.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Jumlah total sampel pada penelitian ini yaitu 388 sampel. Dilihat dari tabel di atas 388 dibulatkan menjadi 380 dan menggunakan taraf kesalahan 5%, maka mendapatkan hasil 182 sampel mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dikumpulkan nya bukti adalah tahapan yang sesuai untuk pengamatan dikarenakan memiliki tujuan pada pengamatan pada pengamatan

ini yakni untuk memperoleh bukti Teknik pengambilan bukti pada pengamatan ini yakni.⁵⁰:

1. Kuisisioner/ Angket

Kuesioner merupakan butir pertanyaan-pertanyaan yang ditulis dan disiapkan sebelum disebarkan, serta responden dimintai memberikan jawaban. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan bukti yang efisien untuk pengamatan deskriptif atau eksplanatori.⁵¹ Skala yang dipakai pada pengamatan ini yakni perilaku prososial serta psychological well being yang disusun dengan *skala likert* terkait dengan isi pertanyaan yang memberikan dukungan (*favorable*), serta tidak memberikan dukungan, (*unfavorable*). *Skala likert* dekat adalah pengukuran yang digunakan dalam pengukuran bukti, pemikiran tingkah laku individu terkait dengan suatu keadaan di lapangan.⁵² *Skala likert* Skala riket dimodifikasi menjadi beberapa alternatif yakni selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), pernah (P), tidak pernah (TP), alternatif tersebut di dilakukan pemilihan dikarenakan cenderungnya responden dalam pemberian jawaban yang bisa mengakibatkan tidak didapatkannya pengetahuan. Jawaban instrumen yang dipakai dengan *Skala likert* dekat memiliki gradasi yang positif

⁵⁰ Sugiyono, 2018, hal.137.

⁵¹ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang : Yoga Pratama, 2002), 107.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 93

sampai negative. Untuk menganalisis kuantitatif jawaban tersebut diberikan dengan penilaian yakni.⁵³:

Tabel 3.2 *Skala Likert Favorable dan Unfavorable*

NO	Keterangan	Simbol	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>UnFavorable</i>
1	Selalu	SL	5	1
2	Sering	S	4	2
3	Kadang-Kadang	KK	3	3
4	Pernah	P	2	4
5	Tidak Pernah	TP	1	5

a. Skala Perilaku Prososial

Perilaku prososial ini mengadopsi dan memodifikasi dari pengamatan terdahulu oleh Ayu Setiawati melalui “Hubungan Antara Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta” yang disesuaikan untuk kegiatan-kegiatan perilaku prososial dari Eisenberg & Mussen yang dibagi pada beberapa aspek yakni kerjasama, persumangan, pertolongan, rasa jujur, dermawan dan pertimbangan kesejahteraan bangsa serta budaya lainnya.

Tabel 3.3 Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Item valid
1	<i>Sharing</i>	Pemberian kesempatan untuk individu lain dalam merasakan suatu hal	1,6,40	3*,8	4

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 93

2	<i>Cooperative</i>	Melaksanakan kegiatan bersama untuk meraih tujuan bersama	2*,9,29	5,12*,35	4
3	<i>Donating</i>	Sikap pemberian dorongan pada individu untuk kepentingannya	4,7*,33	10,26,39	5
4	<i>Helping</i>	Memberikan bantuan pada orang lain baik secara fisik ataupun psikis	17,11,31	20,28,37*	5
5	<i>Honesty</i>	Satu ucapan yang memiliki keselarasan dengan fakta	23,25	13*,15,34	4
6	<i>Generosity</i>	Pemberian suatu barang untuk orang lain dengan rasa sadar	18,27*,32	22,24,38	5
7	Pertimbangan hak serta sejahteranya individu lainnya	Sikap untuk pentingnya seseorang dalam keterikatan pada individu lainnya tanpa ada gangguan dan pelanggaran hak serta sejahteranya hidup orang lain	14,21,36*	16*,19,30	4
Total			16	15	31

Keterangan : * = Item yang gugur

b. Skala *Psychological Well Being*

Pengamatan ini menggunakan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) mengadopsi pada pengamatan terdahulu oleh ayu Setiawati mintarsih melalui judulnya “Hubungan Antara Perilaku

Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta” sesuai dimensi-dimensi dari Ryff & Keyes yaitu, menerimanya diri sendiri, hubungan yang baik terhadap diri lainnya, mandiri, penguasaan lingkungannya, tujuan hidupnya serta pengembangan potensi diri. Kegiatan kegiatan tersebut dirumuskan menjadi berikut.

Tabel 3.4 Skala *Psychological Well Being*

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Item valid
1.	Penerimaan akan dirinya	• Sikap positif pada diri	1,8	4*,6*	2
		• Penerimaan dirinya pada keadaanya	5,10	2,13	4
		• Mempunyai pemikiran yang positif	3,12	9*,15*	2
2.	Keterikatan yang bagus dengan orang lain	• Mempunyai rasa peduli pada sesama	7,11,20	17,22	5
		• Akrab dan memiliki kehangatan dan	24,26	19*,29	3
		• Empati	14*,16	23,25	3
3.	Rasa mandiri	• Penentuan pada tingkah laku dirinya serta	18,34	21*,27	3
		• Bisa mengatur sikapnya dan	30,32	35,37*	3
		• Evaluasi dirinya	28,38	31,40*	3
4.	Penguasaan lingkungan	• Memanupulasi keadaan sesuai kebutuhan	36,41	33,39*	3
		• Mampu menciptakan lingkungan yang sesuai	44,46	42,49	4
5.	Tujuan hidup	• Punya makna	48,52	45*,47,50	4

		kehidupan			
		• -Hidup yang terarah	54,56	43,51*	3
		• Memiliki arti kehidupan	53,55*	58,60*	2
6.	Mengembangkan potensi diri	• Mempunyai kemampuan bisa mengetahui sikap diri	61,63*	57,59*	2
		• Bisa mengetahui sikap	66,68	62,64	4
		• Mempunyai rasa untuk terus melakukan perkembangan	65,70	67,69	4
Total			32	22	54

Keterangan : * = item yang gugur

2. Sumber data

Pengamatan yang dilaksanakan ini penulis memakai sumber primer yaitu bukti yang langsung diberikan pada pengumpul data. Pada pengamatan bukti primer didapat dari penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember melalui *google* formulir dan disebarakan melalui media sosial *WhatsApp*.

D. Analisis Data

Analisis bukti dipakai dengan pengelompokan sampel berbentuk tabulasi bukti sesuai dengan variabel perumusan problem serta pengkajian hipotesis hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁴

1. Uji Instrumen

Sebelum instrumen dipakai pada dikumpulkannya bukti, peneliti akan menguji valid dan reliabilenya instrumen ataupun tidak dengan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 147

pengadopsian instrumen yang ada dan melakukan modifikasinya sesuai dari arahan dosen psikologi universitas Islam negeri Jember, dikarenakan pengamatan ini sesuai dengan psikologi individu.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu kegiatan mengatur valid atau tidaknya suatu instrumen.⁵⁵ Dasar pengambilan kevalidan dengan perbandingan r hitung dan r tabel. Kevalidan ini melalui cara mengkorelasikan antara nilai tiap butir pertanyaan. Dengan uji kevalidan pada pengamatan ini memakai nilai signifikan product moment person dengan bantuan SPSS 22. Variabel dinyatakan valid jika kesignifikasian $<5\%$ dan jika signifikansi $>5\%$ bukti itu diungkapkan ada ketidak validan.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang bertujuan agar datanya dapat dipercaya dan bukti yang didapatkan terkait dengan realita yang sesungguhnya. dengan uji reliabilitas dalam pengamatan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS 22. Dibilang reliabilitas jika *Cronbach's Alpha*nya >0.60 .

4. Uji normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan dalam melihat bukti dari model rekreasi linear yang mempunyai kedistribusian kenormalan ataupun tidak. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk membantu proses perhitungan. Dibilang

⁵⁵ Suharsmi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) 168.

normal melalui *Kolmogorov Smirnov Tets* apabila kesignifikanan (α) senilai 5% (0,05).

5. Uji linear

Uji linear ini ditujukan dalam melihat keterkaitannya dengan hubungan komponen. Pengamatan ini memamakai bantuan SPSS 22 untuk membantu perhitungan. Pengambilan keputusan uji linear, apabila signifikansi *deviation from linearity* $>0,05$ dikatakan ada keterkaitan komponennya. Sebaliknya, apabila signifikansi *deviation from linearity* $<0,05$ tidak mempunyai keterkaitan.

6. Uji korelasi person

Uji korelasi person ini memiliki tujuan dalam pengetahuan tingkat keeratnya hubungan komponen komponen yang diungkapkan dengan pengkolerasian (r) peneliti memakai bantuan SPSS 22 untuk membantu perhitungan. Dasar pengambilan keputusan apabila kesginifikasian $<0,05$ bisa idiungkapkan ada hubungan. Keterkaitan ini apabila *correlation* 0,00 sampai 0,20 = tidak memiliki hubungan. apabila *correlation* 0,21 sampai 0,40 = kelemhana korelasi. apabila *correlation* 0,41 sampai 0,60 = korelasi sedang. Apabila *correlation* 0,61 sampai 0,80 = korelasi kuat. *correlation* 0,81 sampai 1,00 = korelasi sempurna. Apabila kesignifikanan 0,05 diketahi dengan perbandingan *pearson correlation* dengan r tabel. *Pearson correlation* $> r$ tabel dikatakan memiliki keterkaitan. *Person correlation* $< r$ tabel dikatakan tidak ada keterkaitan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pengamatan dilakukan pada sekretariat organisasi Unit Kegiatan Olahraga Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember. Organisasi berdiri karena antusias mahasiswa akan bidang keolahragaan dan akhirnya diresmikan pada tanggal 15 Mei 1998 bergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember yang berada di Jl. Mataram No 01, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Organisasi Unit Kegiatan Olahraga ini bergerak di bidang keorganisasian dan juga keolahragaan. Unit Kegiatan Olahraga menampung minat dan bakat mahasiswa dibidang olahraga dan mengembangkannya dengan kegiatan seperti latihan rutin, mengikuti kejuaraan/turnamen, dan juga latihan tanding bersama universitas-universitas lain. Unit Kegiatan Olahraga ini juga bergerak di bidang keorganisasian, maka dari itu di dalamnya diajarkan hal-hal mengenai keorganisasian seperti kepanitiaan/kepengurusan, tanggung jawab, dan merencanakan suatu acara.

2. Struktur Organisasi

a. Pengurus Inti

Ketua	: Hosnan Madani
Wakil Ketua	: Moch. Tedy Susanto
Sekretaris	: Alek Dwi Saputra
Bendahara	: Talitha Arsa Salsabilla
Humas	: Muhammad Faiz
	: Nunka Magfirotul Jannah
	: Mukhammad Barly Dzulqornain
Tata Usaha dan Perlengkapan	: Agil Dwi Maulana
	: M Fadil Hidayatullah
Kepelatihan dan Prestasi	: Aji Santoso
	: Fathur Rahman

b. Koordinator Devisi

1) KOORDINATOR SEPAK BOLA

Koordinator Sepak Bola	: Ahmad Ridwan Firmansyah
Sekretaris	: Muhammad Nopiyansyah

2) KOORDINATOR FUTSAL

Koordinator Futsal	: Rizal Athoriq
Sekretaris	: Achmad Muthiurrohman

3) KOORDINATOR BOLA VOLLY

Koordinator	: Muhammad Agil Irfani
Sekretaris	: Dewi Oktafia Ayu Kusumawardani

4) KOORDINATOR BULU TANGKIS

Koordinator : Muh Daru Kutni

Sekretaris : Muhammad Nur Fitradinata

5) KOORDINATOR BASKET

Koordinator : Cahyo Bektu Nugroho

Sekretaris : Nafiatus Sholeha

6) KOORDINATOR TENIS MEJA

Koordinator : Taufik Hidayat

Sekretaris : Dina Mardliyah Zaini

7) KOORDINATOR CATUR

Koordinator : Ahmad Rifqi Zainul Muttaqin

Sekretaris : Yogi Enggal Alfian Fahrezi

3. Data anggota Unit Kegiatan Olahraga

Anggota Unit Kegiatan Olahraga dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan pendaftaran organisasi serta juga telah melakukan prosedur sebagai anggota organisasi yang sah.

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga

Keterangan	Angkatan	Jumlah
Anggota Unit Kegiatan Olahraga	2020	100
	2021	288
Total		388

Data anggota mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga ini diambil dari sekretaris umum organisasi. Data ini akan digunakan untuk

mempermudah pengambilan sampel melalui kuisioner yang disebarkan peneliti. Data anggota organisasi Unit Organisasi Olahraga yang diperoleh adalah 338 anggota dari angkatan 2020 dan 2021.

B. Penyajian Data

Deskripsi Sampel

Penyebaran kuisioner dilakukan untuk memperoleh data sampel pada mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga Universitas Islam Negeri Kiyai Achmad Siddiq Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga angkatan 2020 dan 2021. Penyebaran kuisioner ini dilakukan dengan menggunakan google formulir yang disebarkan secara random melalui aplikasi *WhatsApp*. Pada saat penyebaran google formulir peneliti memiliki kendala yaitu sedikitnya sampel yang merespon pengisian google formulir. Peneliti berinisiatif untuk mengirimkan link google formulir kepada setiap sampel dan diulang-ulang sampai pada akhirnya didapatkan sampel yang memenuhi target.

Di bawah ini merupakan bukti yang didapatkan dengan disebarkannya kuisioner pada anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga di Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tabel 4.2 Sampel

Keterangan	Angkatan	Jumlah	Presentase
Anggota Organisasi Unit Kegiatan Olahraga	2020	69	33%
	2021	137	67%
Total		206	100%

Presentase tersebut menjelaskan data bahwa dari seluruh kuisioner yang diisi yaitu 206 responden 33% diisi oleh angkatan 2020 dan 67% anggota angkatan 2021.

Jenis kelamin sampel terbagi menjadi dua golongan yaitu laki-laki dan perempuan, berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian google formulir yaitu :

Tabel 4.3 Golongan

Kategori	Jumlah	Presentase
Laki-laki	102	49,51%
Perempuan	104	50,49%
Total	206	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa responden yang mengisi google formulir yaitu 102 laki-laki mendapatkan presentase 49,51% dari 206 responden dan 104 responden perempuan dengan presentase 50'49%.

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Penelitian serta pengindikator serta komponen disesuaikan dengan hasil yang telah dijawab yakni:

Tabel 4.4 skala likret

NO	Keterangan	Simbol	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>UnFavorable</i>
1	Selalu	SL	5	1
2	Sering	S	4	2
3	Kadang-Kadang	KK	3	3
4	Pernah	P	2	4
5	Tidak Pernah	TP	1	5

b. Deskripsi Statistik

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti melalui google formulir dan disebarakan dengan whatsapp.

Tabel 4.5
Statistik deskriptif variabel

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prososial	206	80	53	133	96.02	14.161	200.531
Psychological well being	206	139	80	219	159.80	29.060	844.463
Valid N (listwise)	206						

Hasil pengujian statistik deskriptif ini dilakukan melalui IBM SPSS versi 22. Hasil menunjukkan output variabel perilaku prososial dengan nilai range 80, minimum 53, maximum 133, mean 96 dan standar deviasi 14. Variabel *psychological well being* mendapatkan nilai range 139, minimum 80, maximum 219, mean 159 dan standar deviasi 29. Nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk mengukur kategori sampel yang meliputi tinggi, sedang, dan rendah.

c. Deskripsi Kategori

Setelah mengetahui nilai standar deviasi pada tiap variabel, Bisa dikelompokkan menjadi rendah, tinggi, sedang. Rumus ini digunakan untuk mengategorikan hasil data.

Tabel 4.6
Rumus menentukan kategori data

Tinggi	$M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD + 1 SD$
Rendah	$M - 1SD$

Penjelasan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Dari rumus diatas mendapatkan kategori data yaitu :

Perilaku prososial

rendah = $x < 82$

sedang = $82 \leq X < 110$

tinggi = $110 \leq X$

Psychologycall Well Being

rendah = $x < 130$

sedang = $130 \leq X < 188$

tinggi = $188 \leq X$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Diketahui bahwa perilaku prososial dikategorikan rendah apabila nilai kurang dari 82, sedang 82-110, dan tinggi jika nilai lebih dari 110. *Psychologycall Well Being* dikategorikan rendah apabila nilai kurang dari 130, sedang 130-188, dan tinggi jika nilai lebih dari 188. Nilai kategori ini dicari untuk membantu dalam penentuan kategori menggunakan SPSS.

1) Variabel Perilaku Prososial

Tabel 4.7
Uji Kategori Perilaku Prososial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	13.6	13.6	13.6
	Sedang	144	69.9	69.9	83.5
	Tinggi	34	16.5	16.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Setelah ditentukan nilai untuk mengkategorikan data, didapati kategori komponen perilaku prososial ditemukan 28 responden mempunyai perilaku prososial yang rendah dengan presentase 13.6%, 144 responden memiliki perilaku prososial yang sedang dengan presentase 69,9%, 34 responden memiliki perilaku prososial yang tinggi dengan presentase 16,5%.

2) Variabel *Psychological Well Being*

Tabel 4.8
Uji Kategori *Psychological Well Being*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	33	16.0	16.0	16.0
	sedang	131	63.6	63.6	79.6
	Tinggi	42	20.4	20.4	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Diketahui bahwa kategori variabel *psychological well being* ditemukan 33 responden memiliki *psychological well beng* yang rendah dengan presentase 16%, 131 responden memiliki *psychological well beng* yang sedang dengan presentase 63,6%, 42 responden memiliki *psychological well beng* yang tinggi dengan presentase 20,4%.

2. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian digunakan pada kesesuaian dan kevalidan data yang di dapatkan pada pengamatan dengan pengukuran dan pemerolehan bukti dari responden. Dikatakan sesuai jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan dengan kesignifikan < 5%.

Tabel 4.9
Output pengujian kevalidan

Variabel X	Item	r hitung	r tabel	Sig	keterangan
Perilaku Prososial	X1	0.659	0.132	0	VALID
	X2	0.435	0.132	0	VALID
	X3	0.339	0.132	0	VALID
	X4	0.596	0.132	0	VALID
	X5	0.332	0.132	0	VALID
	X6	0.252	0.132	0	VALID
	X7	0.174	0.132	0	VALID
	X8	0.54	0.132	0	VALID
	X9	0.564	0.132	0	VALID
	X10	0.396	0.132	0	VALID
	X11	0.553	0.132	0	VALID
	X12	0.466	0.132	0	VALID
	X13	0.539	0.132	0	VALID
	X14	0.313	0.132	0	VALID
	X15	0.548	0.132	0	VALID
	X16	0.409	0.132	0	VALID
	X17	0.595	0.132	0	VALID
	X18	0.431	0.132	0	VALID
	X19	0.642	0.132	0	VALID
	X20	0.455	0.132	0	VALID
	X21	0.418	0.132	0	VALID
	X22	0.519	0.132	0	VALID
	X23	0.328	0.132	0	VALID
	X24	0.726	0.132	0	VALID
	X25	0.474	0.132	0	VALID
	X26	0.7	0.132	0	VALID
	X27	0.477	0.132	0	VALID
	X28	0.499	0.132	0	VALID
	X29	0.473	0.132	0	VALID

	X30	0.44	0.132	0	VALID
	X31	0.576	0.132	0	VALID
<i>Psychological Well being</i>	Y1	0.612	0.132	0	VALID
	Y2	0.345	0.132	0	VALID
	Y3	0.665	0.132	0	VALID
	Y4	0.679	0.132	0	VALID
	Y5	0.742	0.132	0	VALID
	Y6	0.726	0.132	0	VALID
	Y7	0.743	0.132	0	VALID
	Y8	0.359	0.132	0	VALID
	Y9	0.691	0.132	0	VALID
	Y10	0.388	0.132	0	VALID
	Y11	0.528	0.132	0	VALID
	Y12	0.195	0.132	0	VALID
	Y13	0.634	0.132	0	VALID
	Y14	0.723	0.132	0	VALID
	Y15	0.729	0.132	0	VALID
	Y16	0.45	0.132	0	VALID
	Y17	0.631	0.132	0	VALID
	Y18	0.461	0.132	0	VALID
	Y19	0.756	0.132	0	VALID
	Y20	0.456	0.132	0	VALID
	Y21	0.677	0.132	0	VALID
	Y22	0.374	0.132	0	VALID
	Y23	0.675	0.132	0	VALID
	Y24	0.362	0.132	0	VALID
	Y25	0.696	0.132	0	VALID
	Y26	0.436	0.132	0	VALID
	Y27	0.689	0.132	0	VALID
	Y28	0.342	0.132	0	VALID
	Y29	0.775	0.132	0	VALID
	Y30	0.748	0.132	0	VALID
	Y31	0.695	0.132	0	VALID
	Y32	0.371	0.132	0	VALID
	Y33	0.311	0.132	0	VALID
	Y34	0.67	0.132	0	VALID
	Y35	0.654	0.132	0	VALID
	Y36	0.492	0.132	0	VALID
	Y37	0.751	0.132	0	VALID
	Y38	0.45	0.132	0	VALID
	Y39	0.364	0.132	0	VALID
	Y40	0.714	0.132	0	VALID
	Y41	0.427	0.132	0	VALID
	Y42	0.663	0.132	0	VALID
	Y43	0.724	0.132	0	VALID

Y44	0.377	0.132	0	VALID
Y45	0.635	0.132	0	VALID
Y46	0.535	0.132	0	VALID
Y47	0.374	0.132	0	VALID
Y48	0.356	0.132	0	VALID
Y49	0.5	0.132	0	VALID
Y50	0.756	0.132	0	VALID
Y51	0.272	0.132	0	VALID
Y52	0.77	0.132	0	VALID
Y53	0.312	0.132	0	VALID
Y54	0.729	0.132	0	VALID

Sesuai dengan tabel tersebut bisa dimaknai bahwa indikator pada kuesioner mempunyai r hitung $>$ r tabel serta kesignifikan melewati 0,05 yang dilihat bahwa r hitung lebih tinggi dari r tabel dengan hasil kesignifikan 0. Maka bisa dimaknai seluruh indikatornya memiliki kevalidan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini merupakan instrument bertujuan agar data dapat dipercaya dan bukti yang didapatkan dengan menyesuaikan keadaan yang ada uji reliabilitas pada pengamatan ini memakai *Cronbach's Alpha* dibantu SPSS 22. Ditunjukkan reliabilitas jika *Cronbach's Alpha*nya > 0.60 .

Tabel 4.10
Pengujian reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Prososial	0.890	0.60	reliabel
Psychologycall well being	0.958	0.60	reliabel

Tabel tersebut mengungkapkan bahwa keduanya yakni memiliki nilai *cornbach's alpha* $> 0,60$. Pada variabel perilaku prososial menunjukkan nilai $0.890 > 0.60$ dan variabel *psychologycall well beng* $0.958 > 0.60$, berarti instrument yang diberikan memiliki konsistensi yang baik dalam pengukuran penelitian. Nilai *cornbach's alpha* tiap variabel menunjukkan lewat dari 0.60 dengan makna item pernyataan kuisisioner pada pengamatan ini di maknai reliabilitas.

3. Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai melihat residual bukti dari regresi linear yang mempunyai kedistribusian kenormalan atau tidak. Dikatakan bukti kedistribusi kenormalan melalui Kolmogorov Smirnov Tets melalui tingkat ke signifikan (α) sebesar 5% (0,05).

Tabel 4.11
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		206
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	17.69310095
Most	Absolute	.049
Extreme	Positive	.049
Differences	Negative	-.036
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel menunjukkan bahwa kesignifikansi 0.200 dengan makna $0.200 > 0.05$. ini mengungkapkn kesignifikanan ebih akan nilai 0.05. Dari bukti tersebut diperoleh bukti pengamatan yang normal.

4. Uji Linier

Pengujian ini memiliki tujuan dalam melihat keterkaitan dengan keterkaitan indikator komponen pada mengambil keputusan. Uji linier yang apabila nilai ke signifikannya *deviation from linearity* $>0,05$ dimaknai ada keterkaitan setiap komponen, apabila nilai kesignifikansi *deviation from linearity* $<0,05$ tidak ada hubungan setiap variabel.

Tabel 4.12
Uji Linier

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PSYCHOLOGICAL WELL BEING	Between Groups	(Combined)	128659.967	60	2144.333	6.994	.000
		Linearity	108940.446	1	108940.446	355.335	.000
PERILAKU PROSOSIAL		Deviation from Linearity	19719.521	59	334.229	1.090	.335
		Within Groups	44454.873	145	306.585		
		Total	173114.840	205			

Tabel tersebut mengungkapkan bahwa nilai *deviation from linearity* 0.335 yang berarti $0.335 > 0.05$. Hal ini mengungkapkan bahwa kesignifikan *deviation from linearity* jauh lebih tinggi 0,05. Disimpulkan ada keterkaitan linear pada komponen yang diteliti.

5. Uji Korelasi Person

Uji korelasi person ini memiliki tujuan dalam pengetahuan tingkat keeratan hubungan komponen komponen yang diungkapkan dengan pengkolerasian (r) peneliti memakai bantuan SPSS 22 untuk membantu perhitungan. Dasar pengambilan keputusan apabila kesignifikasian $<0,05$ bisa diungkapkan ada hubungan. Keterkaitan ini apabila *correlation* 0,00 sampai 0,20 = tidak memiliki hubungan. apabila *correlation* 0,21 sampai 0,40 = kelemahan korelasi. apabila *correlation* 0,41 sampai 0,60 = korelasi

sedang. Apabila *correlation* 0,61 sampai 0,80 = korelasi kuat. *correlation* 0,81 sampai 1,00 = korelasi sempurna. Apabila kesignifikanan 0,05 diketahui dengan perbandingan *pearson correlation* dengan r tabel. *Pearson correlation* > r tabel dikatakan memiliki keterkaitan. *Person correlation* < r tabel dikatakan tidak ada keterkaitan.

Tabel 4.13
Uji Korelasi Person

		PROSOSIAL	PSYCHOLOGICAL WELL-BEING
PROSOSIAL	Pearson Correlation	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	206	206
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	206	206

Tabel tersebut mengungkapkan bahwasanya nilai kesignifikan adalah 0,00 hal tersebut lebih rendah dari 0,05 bisa dimaknai ada keterkaitan perilaku prososial dan *psychologycall well being*. Hasil dari korelasi person menunjukkan 0.793, jika dilihat dari nilai korelasi 0.61 - 0.80 Bisa dikatakan dua variabel ini memiliki keterkaitan yang sangat kuat.

D. Pembahasan

Pengamatan ini mempunyai cita-cita melihat keterikatan terkait perilaku prososial dengan *psychologycall well being*. Sampel pengamatan ini yakni anggota organisasi ke unit kegiatan olahraga Universitas Islam Negeri Jember. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan kategori variabel perilaku prososial 28 responden mempunyai perilaku prososial rendah melalui

presentase 13.6%, 144 responden mempunyai perilaku prososial sedang melalui dengan presentase 69,9%, 34 responden mempunyai perilaku prososial tinggi melalui 16,5%. Output ini dikatakan bahwa anggota Unit Kegiatan Olahraga memiliki tingkat perilaku prososial yang sedang dengan 144 responden dan presentase 69,9%. Menurut Mussen dan Eisenberg mengatakan perilaku prososial ini terdiri dari beberapa unsur yakni menolong, berbagi, menyumbang, kerjasama, jujur, dermawan serta melihat kesejahteraan dan hak individu lainnya.⁵⁶ Dari ungkapan tersebut dikatakan seseorang yang mempunyai tingkat perilaku prososial yang sedang adalah individu yang cenderung lebih banyak melakukan perilaku prososial namun intensitas dalam melakukannya tidak tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hal yang menjadi pertimbangan ketika hendak melakukan perilaku prososial.

Menurut Tri Dayaksini & Hudaniah mengatakan bahwasanya terdapat pengaruh situasional serta personal menjadi penentu tindak prososial.⁵⁷ Pengaruh situasional mencakup beberapa hal yaitu kehadiran orang lain ketika akan menolong seseorang, mempertimbangkan pengorbanan yang harus dikeluarkan, pengalaman dan perasaan ketika selesai melakukan pertolongan, kejelasan situasi atau kesiapan individu untuk melakukan pertolongan, adanya norma sosial, dan adanya hubungan antara individu. Faktor personal yaitu karakteristik atau kepribadian seseorang yang meliputi mempunyai harga diri yang tinggi, rendahnya kebutuhan, kesepakatan dengan individu lainnya, tanggung jawab serta pengendalian internal. Hal inilah yang menjadi

⁵⁶ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

⁵⁷ Tri Dayaksini & Hudaniah.(2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. Hal 213

pengaruh pada tingkat sasaran dalam melakukan perilaku prososial. Individu yang mempunyai tingkat prososial sedang cenderung melakukan perilaku prososial ataupun tidak sesering seseorang yang mempunyai tingkat sikap prososial yang tinggi. Sikap perilaku prestasi ini bisa memiliki kebermanfaatan untuk orang lainnya seperti berbagi dengan orang lain, dapat bekerjasama, menyumbang, menolong antar sesama, berkata kejujuran, kedermawanan serta bisa memperhatikan kesejahteraan dan hak individu lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember mempunyai tingkat perilaku prososial yang sedang. Terkait dengan kejadian ini yang dipaparkan bahwa anggota sering telat menghadiri acara dan kurangnya kedekatan antar anggota. Individu sering telat menghadiri acara disebabkan oleh kebiasaan dari generasi-generasi sebelumnya, sehingga individu merasa bahwa hal itu dianggap hal yang biasa. Namun hal ini menjadi permasalahan karena adanya anggota-anggota baru yang ingin memperbaiki hal tersebut. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya sifat kerjasama dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan yang ada dalam indikator perilaku prososial. Hal ini bisa mengungkapkan adanya rasa mandiri pada aspek *psychologically well being*.

Baron Robert A. & Byrne D. Menjelaskan untuk pemutusan sikap prososial ini, individu dengan mempunyai beberapa tahap yakni satu kesadaran terkait dengan situasi yang darurat, penginterpretasian keadaan yang situasi darurat, penilaian bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab,

mengerti apa yang perlu dilakukannya dan pengambilan keputusan untuk melakukan pertolongan.⁵⁸ Langkah-langkah tersebut akan menimbulkan respons yang menimbulkan pilihan dimana individu harus menolong atau tidak.

Individu harus mengetahui bahwa ada keuntungan atau manfaat yang diperoleh melalui perilaku prososial agar individu lebih termotivasi melakukan perilaku prososial. Desmita menyatakan bahwa keuntungan atau kebermanfaatannya yang bisa didapatkan dari menolong individu lain yakni perilaku prososial perlu merasa bahagia terkait dengan meningkatnya harga dirinya, yakni perasaan-perasaan dari individu lain yang memberikan pertolongan.⁵⁹

Perilaku prososial juga bisa ditingkatkan dengan beberapa hal. Menurut Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno mengatakan peningkatan perilaku prososial ini dapat dilakukan dengan penghilangan ketidakjelasan keadaan yang darurat, peningkatan rasa tanggung jawab, peningkatan rasa salah dan penciptaan *self image*, dan sosialisasi tingkah laku menolong melalui kegiatan amal.⁶⁰

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mayoritas anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga mempunyai perilaku prososial sedang, tapi dalam keadaan kenyataan dapat didapatkan perilaku tidak tercermin perilaku prestasial

⁵⁸ Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga. Hal 96

⁵⁹ Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 249

⁶⁰ Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 141

ketika melakukan pengamatan. Hal ini dikarenakan dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya motivasi untuk memperbaiki kebiasaan sebelumnya yaitu sering datang terlambat dalam menghadiri acara.

Psychological well being mahasiswa organisasi Unit Kegiatan Olahraga Universitas Islam Negeri Jember dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa ditemukan 33 responden memiliki *psychological well being* yang rendah dengan presentase 16%, 131 responden memiliki *psychological well being* yang sedang dengan presentase 63,6%, 42 responden memiliki *psychological well being* yang tinggi dengan presentase 20,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa besarnya anggota unit kegiatan olahraga mempunyai psikologis yang sejahtera (*psychological well being*) sedang dengan 131 responden serta presentase 63,6%.

Ryff mengungkapkan *psychological well being* merupakan dicapainya kemampuan psikologi seseorang terhadap situasi individu yang bisa melakukan penerimaan pada kuat atau lemahnya sesuai dengan beberapa aspek yang dibutuhkan oleh psikologis terdiri dari rasa mandiri, mengembangkan kepribadian, penguasaan pada lingkungannya, tujuan hidupnya, relasi yang positif terhadap individu lain serta menerima pendirinya.⁶¹ Individu yang mempunyai tingkat kesejahteraan psikologi sedang dapat diartikan bawa individu sudah memenuhi sebagian besar dari indikator diatas.

⁶¹ Edwards, D. J. (2007). Sport Psychological Skill Training and Psychological Well-Being in Young Athletes. *Thesis*. Sport and Leisure Sciences at The University of Pretoria. Hal 60

Ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh pada kesejahteraan psikologis. Ryff dan Singer mengungkapkan yakni pendidikan, umur, jenis kelamin serta status kerja ataupun latar belakang kebudayaan.⁶² Sesuai hal tersebut suatu faktor yang memiliki pengaruh pada kesejahteraan psikologis ini yakni usia. Usia pada mahasiswa adalah dewasa awal, hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis individu dikarenakan seiring bertumbuhnya usia penguasaan lingkungan dan kemandirian akan meningkat. Selain itu latar belakang budaya mahasiswa yang beragam menjadi suatu faktor yang memberikan pengaruh pada perilaku prososial mahasiswa.

Pengamatan ini mendapatkan hasil bahwa mayoritas anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga mempunyai tingkat psikologi sejahtera sedang. Fenomena yang terjadi masih dapat ditemukan perilaku yang mencerminkan tingkat kesejahteraan yang kurang saat observasi, yaitu kemandirian serta keterikatan yang baik terhadap individu lainnya. Ini dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi seperti usia yang baru menginjak fase dewasa awal. Hal tersebut mempengaruhi dikarenakan kemandirian akan meningkat seiring berkembangnya usia.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi person menunjukkan 0.793, jika dilihat dari nilai korelasi 0.61 - 0.80 Dapat dikatakan bahwa dua variabel ini memiliki hubungan yang positif kuat. Hubungan positif ini mengungkapkan bahwa tingginya perilaku prososial maka tingginya juga kesejahteraan

⁶² Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychosomatics*, No.65 hal 18

psikologis. Begitupun sebaliknya jika perilaku prososial rendah maka juga memiliki tingkat yang rendah juga kesejahteraan psikologis (*psychologicall well being*) anggota organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember.

Hasil pengamatan ini mendukung pengamatan yang dilakukan oleh Weinstein yang mengungkapkan ketika individu melakukan suatu bantuan yakni bentuk perilaku prososial maka akan berkaitan dengan kesejahteraan psikologis pada orang yang melakukan pertolongan.⁶³ Mahasiswa yang melakukan perilaku prososial dengan baik maka akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologisnya. Mahasiswa mempunyai tingkat perilaku prososial dapat menunjukkan pengaruh akan kesejahteraan psikologisnya juga.

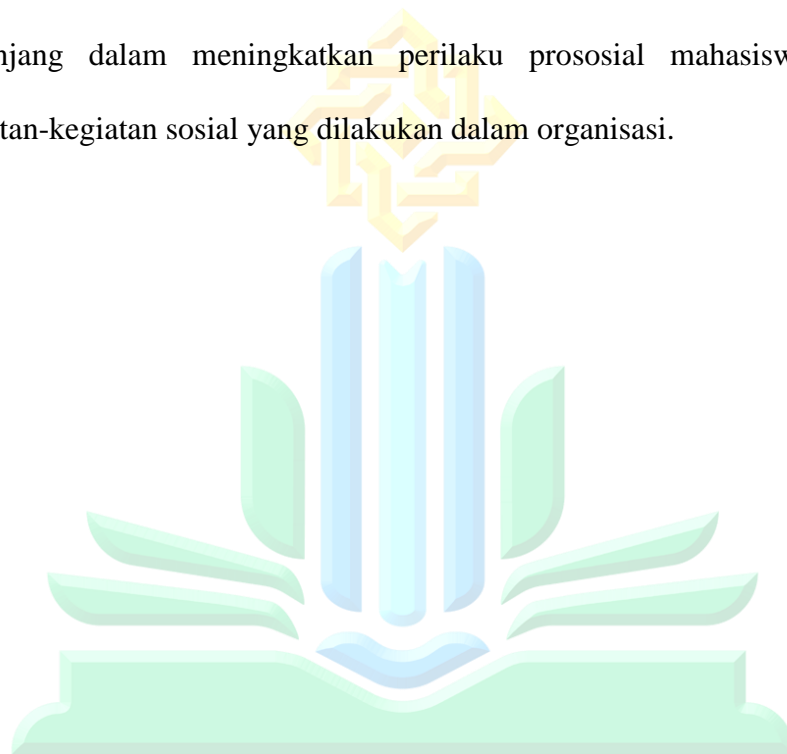
Ryff & Singer menyatakan tingkat kesejahteraannya psikologis (*psychologicall well being*) yang tinggi mengungkapkan bahwa seseorang mempunyai sifat yang baik pada individu dan memiliki tujuan kehidupan yang baik.⁶⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara perilaku prososial dan kesejahteraan psikologis karena sikap kepada orang lain dapat menjadi tolak ukur dalam menilai tingginya kesejahteraan psikologis seseorang.

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan perilaku prososial serta penerapan pada kehidupan kesehariannya pada suatu organisasi ataupun di luar organisasi. Perilaku prososial yang tinggi dapat melakukan peningkatan

⁶³ Weinstein, etc. (2010). When helping helps: Autonomous motivation for prosocial hal 222

⁶⁴ Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychosomatics*, No.65 hal 16

pada kesejahteraan psikologisnya seorang mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mencapai psikologis yang sejahtera dengan setinggi-tingginya. Hal ini memberikan kebermanfaatan untuk mahasiswa dapat merasakan kebermaknaan hidup dan memiliki tujuan hidup untuk saling membantu satu sama lain. Lingkungan organisasi diharapkan dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan perilaku prososial mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan dalam organisasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa, penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dari perhitungan uji korelasi person mendapatkan hasil 0.793, jika dilihat dari nilai korelasi 0.61 - 0.80 bisa dimaknai bahwa perilaku prososial dengan *psychological well-being* memiliki keterikatan yang kuat.
2. Dari perhitungan mendapatkan hasil 28 responden memiliki perilaku prososial yang rendah dengan presentase 13.6%, 144 responden memiliki perilaku prososial yang sedang dengan presentase 69,9%, 34 responden memiliki perilaku prososial yang tinggi dengan presentase 16,5%. Dalam pengukuran *psychological well being* mendapatkan hasil 33 responden memiliki *psychological well being* yang rendah dengan presentase 16%, 131 responden memiliki *psychological well being* yang sedang dengan presentase 63,6%, 42 responden memiliki *psychological well being* tinggi dilihat pada tingkatnya yang 20,4%.

B. Saran

Pengamatan ini memmpunyai saran kepada beberapa seseorang yang memiliki keterkaitan pada pengamatan ini:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan dan pengembangan pada indikator penelitian dalam mengetahui indikator yang

memiliki keterkaitan dengan perilaku prososial maupun *psychologycall well being*. Diharapkan pengamatan selanjutnya bisa melakukan pada penguatan teori yang sudah ada sebelumnya.

2. Bagi mahasiswa prodi Psikologi Islam, melalui adanya pengamatan ini bisa memberikan pengetahuan serta pengembangan pengamatan mengenai perilaku prososial dan *Psychologycall well being*.
3. Bagi anggota Unit Kegiatan Olahraga, tingkatkan perilaku prososial dalam organisasi agar dapat mengembangkan organisasi dan dapat mencapai kesejahteraan psikologis yang baik. Meningkatkan perilaku prososial penting agar mahasiswa mampu bertahan dalam lingkungan sosial dimanapun sehingga menjadikan mahasiswa mampu berkembang dengan baik. Saran kepada pengurus organisasi Unit Kegiatan Olahraga, diharapkan pengurus dapat menjadi pendamping yang baik dalam proses pengembangan anggotanya, terlebih perilaku prososial. Pengurus organisasi dapat meningkatkan perilaku prososial melalui kegiatan-kegiatan sosial agar anggota organisasi lebih peka terhadap lingkungan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Setyawati Mintarsih. *Hubungan Antara Perilaku Prosocial dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-being) pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. 2015.
- Assanadi, Assanadi, Abi Al-Hasan Nuruddin Muhammad Bin Abdil Hadi. 1971. *Shohihul Bukhori*. Beirut Libanon: Darul Kutub
- Baron, Robert A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Basson, Natasha. (2008). The influence of psychological factor on the subjective well-being of adolescents. *Dissertation*. Faculty of humanities departement of psychology at the university of the free state bloemfontein.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan terjemahan*, Bandung : Sygma Creative Media Corp, 2007.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edwards, D. J. (2007). *Sport Psychological Skill Training and Psychological Well-Being in Young Athletes*. Thesis. Sport and Leisure Sciences at The University of Pretoria.
- Fitriana Fatmawati Supratikno, Ardiyanti Agustin. *Psychological Well Being, Perilaku Prosocial pada Dewasa Awal*. 2020. Jurnal Psikologi Wijaya Putra Vol 01.No 02
- Fitri Permata Sari, Rinaldi, *Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prosocial dengan Kesejahteraan Psikologis di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi*, Vol 2, Jurnal Socio Humanus, 2020, No 02
- Feldman, Robert S. (2012). *Pengantar Psikologi: Understanding Psychology*. Edisi 10. Buku 2. Penerjemah: Petty Gina Gayatri & Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hoyer, W. J. & Roodin P. A. (2003). *Adult Development and Aging*. 5th ed. Boston: McGraw-Hill.
- Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang : Yoga Pratama, 2002)

- Jenny, Mercer & Debbie, Clayton.(2012). *Psikologi Sosial*. Penerjemah: Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga.
- Nina Yunita Kartikasari. (2013). Body Dissatisfaction terhadap psychological well-being pada karyawan.Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Malang: Fakultas Psikologi UMM.
- Observasi, tanggal 15 November 2022 di organisasi Unit Kegiatan Olahraga
- Observasi, tanggal 15 November 2022 di UIN K.H Achmad Siddiq Jember
- Puri Wedyaningrum.(2013). Psychological Well-Being pada Remaja yang orang tua bercerai dan yang tidak bercerai (utuh).*Jurnal online psikologi*.Vol.2 No. 2. Malang: Fakultas Psikologi UMM.
- Rokom. (2021, Oktober 07). “Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia”. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1995). Psychological well-being in adult life.Current Directions in Psychological Science.Vol 57. No.6.
- Ryff, C. D dan Singer, B. H. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychosomatics*, No.65
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.69,
- Suharsmi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018).
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno.(2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sukma Adi Galuh Amawidyati & Muhana Sofiati Utami.(2007).Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa.*Jurnal Psikologi UGM*. Vol. 34, No. 2,
- Sears, Freedman, & Peplau.(1991). *Psikologi Sosial(Terjemahan)*.Edisi Bahasa Indonesia.Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Seto Mulyadi, Wahyu Raharjdo, Anugriaty Indah Asmarany, Kenes Panandari, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Penerbit Gundarma, 2016)

Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019)

Tri Dayaksini & Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

Undang-undang Republik Indonesia (Nomor 18, 2014) *kesehatan jiwa*.

Wawancara dengan anggota Unit Kegiatan Olahraga, tanggal 15 November 2022 di sekretariat Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember

Wawancara dengan Daniel Reza, Tanggal 15 November 2022 di sekretariat Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember

Weinstein, etc. (2010). When helping helps: Autonomous motivation for prosocial behavior and its influence on well-being for the helper and recipient. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 98(2), hal 222-244.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohman Nurcholis
NIM : D20185047
Jurusan/Program Studi : Psikologi Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 05 Desember 1999
Alamat : Ds. Sangking Baru Kec. Kelumpang selatan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Perilaku Prosocial dengan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa Organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember”** adalah karya hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang sudah disertakan rujukannya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar benarnya

Jember, 10 Maret 2023

Saya saya yang menyatakan



Rohman Nurcholis
NIM.D20185047

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.500/Un.22/6.a/PP.00.9/01/2023 30 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua Umum Organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN K.H Achmad
Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa
berikut :

Nama : Rohman Nurcholis
NIM : D20185047
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang
bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan
penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu
pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Perilaku
Prososial dengan Psychological Well Being pada Mahasiswa
Organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN K.H Achmad Siddiq
Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami
sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Siti Raudhatul Jannah



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN SELESEI PENELITIAN



UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
UNIT KEGIATAN OLAHRAGA (UKOR)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ
Sportifitas, Spontanitas & Profesionalitas



PERIODE 2023-2024

Kantor : Gedung UKM Lt. 1 Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember
Jalan Mataram No. 01 Mangli – Jember. Telepon: 081259919331 E-Mail : ukoriainjember15@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 011/sekre.eks/ukor.uin.khas.jember/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Umum Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember:

Nama : Hosnan Madani
NIM : 204102030063
Jabatan : Ketua Umum Unit Kegiatan Olahraga (UKOR)
Instansi : UKOR UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Rohman Nurcholis
NIM : D20185047
Pogram Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : UKOR UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Prososial dengan Psychological Well Being pada Mahasiswa Organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN K.H Achmad Siddiq Jember” yang dilakukan mulai 30 Januari sampai dengan tanggal 15 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di: Jember

Pada Tanggal: 27 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua Umum
Unit Kegiatan Olahraga
Periode 2023-2024






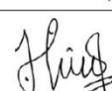
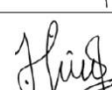


HOSNAN MADANI
NIM: 204102030063

Lampiran 3

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : Sekretariat Organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN K.H Achmad Siddiq Jember

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	15 November 2022	Observasi dan wawancara	
2	30 Januari 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
3	01 Februari 2023	Penyebaran Angket/Kuisisioner	
4	08 Februari 2023	Selesai Penyebaran Angket/Kuisisioner	
5	10 Februari 2023	Mengolah data SPSS	
6	12 Februari 2023	Selesai Mengolah dan Menganalisis data SPSS	
7	20 Februari 2023	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 27 Februari 2023
Ketua Umum
Unit Kegiatan Olahraga
Periode 2023-2024


HOSNAN MADANI
NIM. 204102030063

Lampiran 4

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	RUMUSAN MASALAH	METODE PENELITIAN
HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN <i>PSYCHOLOGICAL WELL BEING</i> PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI UNIT KEGIATAN OLAH RAGA UIN KHAS JEMBER	1. Perilaku Prososial	<p>- <i>Sharing</i></p> <p>- <i>Cooperative</i></p> <p>- <i>Donating</i></p> <p>- <i>Helping</i></p>	<p>Pemberian kesempatan untuk individu lain dalam merasakan suatu hal</p> <p>Melaksanakan kegiatan bersama untuk merain tujuan bersama</p> <p>Sikap pemberian dorongan pada individu untuk kepentingannya</p> <p>Memberikan bantuan kepada orang lain baik</p>	<p>Anggota aktif organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN KHAS Jember</p> <p>Primer :</p> <p>1. Kuisisioner</p> <p>2. Observasi</p> <p>Sekunder :</p> <p>1. Wawancara</p>	Apakah ada Hubungan atara Perilaku Prososial dengan <i>Psychological Well Being</i> pada Mahasiswa Organisasi Unit Kegiatan Olahraga di UIN KHAS Jember?	<p>1. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif</p> <p>2. Teknik pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Kuisisioner</p> <p>c. Wawancara</p> <p>3. Teknik</p>

		<p>- <i>Honesty</i></p> <p>- <i>Generosity</i></p> <p>- Memperimbangkan hak dan kesejahteraan</p>	<p>secara fisik maupun psikis</p> <p>Suatu ucapan yang memiliki keselarasan dengan fakta</p> <p>Pemberian suatu barang untuk orang lain dengan rasa sadar</p> <p>Sikap untuk pentingnya individu dalam keterikatan dengan individu lainnya tanpa ada gangguan dan pelanggaran hak serta kesejahteraan hidup orang lain</p>			<p>analisis data menggunakan jenis korelasional</p>
--	--	---	--	--	--	---

	<p>2. <i>Psychological well being</i></p>	<p>orang lain</p> <p>- Penerimaan diri</p>	 <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap positif terhadap orang lain • Menerima diri apa adanya • Memiliki pandangan positif tentang masa lalu • Peduli dengan orang lain • Hangat dan akrab • Empati • Mampu menentukan 			
--	---	--	--	--	--	--

		<p>- Hubungan positif dengan orang lain</p> <p>- Kemandirian</p> <p>- Penguasaan lingkungan</p>	<p>sikap diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memampukan mengatur tingkah laku • Mengevaluasi diri • Memanipulasi keadaan sesuai kebutuhan • Mampu menciptakan lingkungan yang sesuai • Memiliki tujuan hidup • Keterarahan hidup 			
--	--	---	--	--	--	--

		<p>- Tujuan hidup</p> <p>- Pengembangan potensi diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki arti hidup • Menyadari potensi diri • Memiliki perasaan untuk berkembang • Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu 			
--	--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 5

MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	JUDUL	PENULIS & TAHUN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	<i>Prosocial Behavioral Differences Between Active and Inactive Students in Organizations in Faculty of Education State University of Surabaya</i>	Alan Darma Saputra Triyanto, Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. Jurnal <i>Character</i> Vol 02 No 1 tahun 2013	Penelitian ini menunjukkan hasil adanya perbedaan perilaku prososial antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif di organisasi kemahasiswaan. Dengan hasil tersebut juga dapat diketahui bahwa mahasiswa yang aktif memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak aktif di organisasi kemahasiswaan.	Menggunakan variabel X keaktifan mahasiswa organisasi. Menggunakan variabel Y Perilaku prososial	Menggunakan metode penelitian kuantitatif Menggunakan subyek penelitian mahasiswa organisasi
2	Hubungan Antara Perilaku Prososial dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja	Elisa Megawati, Yohanes Kareika Herdiyanto. Jurnal Psikologi Udayana Vol 3 No 1 tahun 2016	Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan terdapat hubungan signifikan dan positif antara perilaku prososial dengan <i>psychological well-being</i> yang berarti semakin tinggi perilaku prososial semakin tinggi pula <i>psychological</i>	Pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> Subyek penelitian adalah remaja	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>

			<i>well-being</i> remaja.		
3	Hubungan Antara Perilaku Prososial dan <i>Psychological Well Being</i> pada Remaja Awal	Rodelina Marbun, Jenny Lukito Setiawan. Jurnal <i>Psychopreneur</i> Vol 03 No 02 tahun 2019	Penelitian ini mendapatkan hasil ada hubungan positif antara perilaku prososial dan <i>psylogical well being</i> pada remaja awal.	Subyek penelitaian adalah remaja awal	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>
4	Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi	Fitri Permata Sari, Rinaldi. Jurnal <i>Socio Humanus</i> Vol 02, No 02 tahun 2020	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis remaja.	Subyek penelitian remaja	Metode penelitian menggunakan kuantitatif desain korelasional Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>
5	<i>Psychological Well Being</i> , Perilaku Prososial pada Dewasa Awal	Fitriana Fatmawati Supratikno, Arsianti Agustin Jurnal <i>Psiklogi Wijaya Putra</i> Vol 1 No 2 tahun 2020	dalam penelitian ini menunjukan hasil adanya hubungan antara <i>psychological well being</i> dengan perilaku prososial.	Menggunakan variabel X <i>psychological well being</i> Menggunakan variabel Y perilaku prososial Metode penelitian menggunakan deskriptif	Objek kajian penelitian ini membahas perilaku prososial dan <i>Psychological well being</i>

Lampiran 6

ANGKET KUISIONER PENELITIAN

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Anggota UKOR Angkatan :

PETUNJUK

- a. Tuliskan Identitas
- b. Berikan Jawaban sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan
- c. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu :
 1. Selalu (SL)
 2. Sering (S)
 3. Kadang-Kadang (KK)
 4. Pernah (P)
 5. Tidak Pernah (TP)

Instrumen Try Out Perilaku Prososial

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1	Saya meminjamkan barang yang saya punya kepada teman yang membutuhkan.					
2	Saya memilih mengerjakan tugas secara kelompok daripada individu.					
3	Saya tidak mau memberikan barang yang saya sukai kepada orang lain.					
4	Saya rajin memberikan sumbangan untuk korban bencana.					
5	Saya tidak sependapat dengan anggota lain dalam kelompok.					
6	Saya memilih memberi daripada menerima.					
7	Saya mengikuti kegiatan menyumbang di yayasan sosial.					
8	Lebih baik saya menyimpan barang yang					

	sudah tidak dipakai, daripada diberikan kepada orang lain.					
9	Saya dilibatkan sebagai pengurus/panitia dalam setiap kegiatan kelompok.					
10	Lebih baik saya menghabiskan uang saku untuk jajan.					
11	Saya rajin mengikuti kegiatan sosial					
12	Saya tidak dapat konsentrasi apabila mengikuti kegiatan kelompok.					
13	Saya sulit untuk mengakui kesalahan.					
14	Saya mengendarai sepeda motor di jalan raya sesuai jalur yang ditentukan.					
15	Saya lebih memilih diam daripada mengakui kesalahan.					
16	Karena takut terlambat masuk kelas, saya asal menaruh sepeda motor.					
17	Saya menjadi teman curhat bagi teman saya.					
18	Saya memberikan sebagian uang saku kepada orang yang kurang mampu.					
19	Saya tidak mempedulikan perasaan orang lain dalam berbicara dan bertindak.					
20	Saya memilih tinggal di rumah daripada mengikuti kegiatan sosial.					
21	Saya mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.					
22	Saya memilih menjual barang bekas yang saya miliki daripada memberikan kepada orang yang membutuhkan meskipun masih layak pakai.					
23	Saya berkata apa adanya kepada siapapun.					
24	Saya menghabiskan uang saku untuk belanja daripada memberi orang lain yang membutuhkan.					
25	Saya bersedia menerima resiko apapun apabila melakukan kesalahan.					
26	Saya tidak terbiasa menyisihkan uang saku untuk diberikan kepada fakir miskin.					

27	Saya memberikan makanan kepada orang-orang di pinggir jalan.					
28	Apabila ada orang yang membutuhkan bantuan,saya menunggu orang lain untuk bertindak.					
29	Saya datang tepat waktu ketika menghadiri acara.					
30	Saya tidak menghadiri rapat ketika mood tidak baik.					
31	Saya akan membantu orang yang membutuhkan.					
32	Saya memberikan camilan/makanan kepada seseorang.					
33	Saya menyumbang kepada orang yang membutuhkan.					
34	Saya melebih-lebihkan apa yang saya dikatakan.					
35	Saya tidak peduli dengan perasaan orang lain.					
36	Saya selalu menghadiri rapat walaupun mood tidak baik.					
37	Teman saya sering membuat saya repot.					
38	Saya tidak pernah memberikan apapun kepada seseorang.					
39	Saya tidak peduli dengan orang yang meminta sumbangan					
40	Saya menawarkan teman-teman untuk mampir kerumah.					

Uji validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	136.8378	416.473	.455	.904
X02	137.0270	436.138	.016	.910
X03	137.0811	421.799	.248	.908
X04	137.1081	413.266	.586	.903
X05	137.2703	423.147	.413	.905
X06	136.9189	422.132	.369	.905
X07	137.1892	433.158	.073	.909
X08	136.5405	420.089	.364	.905
X09	136.6216	416.020	.438	.904
X10	137.3243	422.892	.337	.906
X11	137.1351	419.898	.399	.905
X12	137.1622	434.584	.047	.909
X13	136.7568	427.245	.231	.907
X14	136.4324	407.641	.549	.903
X15	136.7568	415.300	.448	.904
X16	136.3243	431.670	.093	.909
X17	136.5946	407.192	.514	.903
X18	137.1892	419.769	.487	.904
X19	136.5405	409.366	.470	.904
X20	137.0541	417.164	.391	.905
X21	136.7297	422.036	.367	.906
X22	136.5676	404.030	.664	.901
X23	136.4324	413.697	.524	.903
X24	136.7027	414.381	.532	.903
X25	136.5135	406.812	.576	.902
X26	137.0811	423.354	.356	.906
X27	137.4054	428.303	.236	.907
X28	136.5676	408.919	.645	.902
X29	136.7838	420.952	.383	.905
X30	136.8649	404.009	.585	.902
X31	136.5946	392.859	.809	.898
X32	136.8108	408.435	.694	.901
X33	136.9730	418.694	.556	.904
X34	136.0811	413.465	.594	.903
X35	136.2973	406.104	.642	.902

X36	136.6486	426.012	.234	.907
X37	137.3784	434.686	.071	.908
X38	136.2162	414.619	.513	.903
X39	136.5676	416.697	.438	.904
X40	136.5135	401.479	.672	.901

Dari hasil try out instrumen yang dilakukan mendapatkan 37 responden. Instrumen dikatakan valid apabila $< 5\%$ dan r tabel 5% yaitu 0,325 maka dapat dikatakan valid apabila $< 0,325$ dan dikatakan tidak valid apabila $> 0,325$. Dari hasil uji validitas ada beberapa instrument bertanda merah yang mengartikan bahwa item tersebut tidak valid dan digugurkan yaitu : X2, X3, X7, X12, X13, X16, X27, X36, X37.

Mendapatkan nilai reliabilitas 0,907 dan setelah item tidak valid dihapus mendapatkan nilai 0,922

Sebelum

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Sesudah

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Try Out Instrumen *Psychological Well Being*

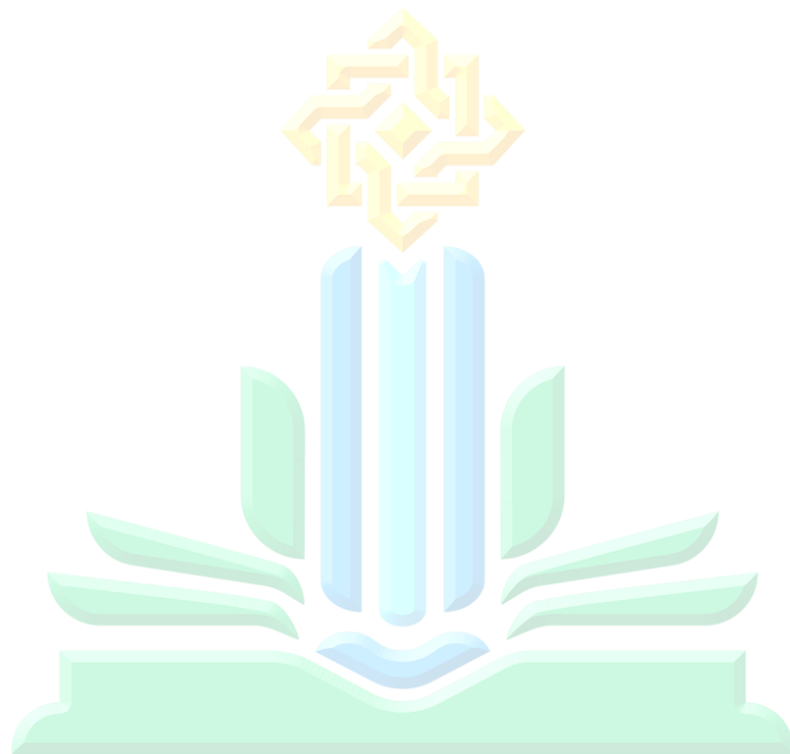
No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1	Saya merasa percaya diri.					
2	Saya merasa malu dengan berat badan yang saya miliki.					
3	Saya membuat kesalahan di masa lalu, tetapi saya merasa bahwa semua yang terjadi membuat saya menjadi lebih dewasa.					
4	Apabila saya melakukan kesalahan, saya akan menghukum diri saya sendiri.					
5	Saya merasa bangga dengan bakat yang saya miliki.					
6	Setiap ada masalah yang terjadi, saya merasa penyebabnya adalah saya.					
7	Saya membantu orang lain apabila membutuhkan bantuan.					
8	Saya dapat membawa diri dengan baik.					
9	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan.					
10	Saya mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
11	Saya tidak peduli dengan penderitaan orang lain.					
12	Menurut saya kejadian di masa lalu adalah sebagai pembelajaran.					
13	Saya merasa tidak ada yang bisa dibanggakan dari diri saya.					
14	Saya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.					
15	Masa kecil saya tidak menyenangkan.					
16	Sebagian besar orang lain melihat saya sebagai orang yang penuh kasih sayang.					

17	Saya lebih mementingkan urusan pribadi daripada orang lain.					
18	Saya tetap menolong meskipun orang lain tidak mau menolong.					
19	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit.					
20	Saya memberikan perhatian kepada teman yang sedang bersedih.					
21	Saya mengalami kesulitan untuk dapat membuat keputusan sendiri.					
22	Saya tidak tega melihat teman yang sedang mengalami kesusahan.					
23	Saya tidak peka dengan perasaan orang lain.					
24	Saya mudah bergaul dengan teman-teman saya.					
25	Ketika ada teman yang bersedih, saya akan membiarkannya sendiri.					
26	Saya melakukan tegur sapa dengan orang lain ketika bertemu.					
27	Setiap tindakan yang saya lakukan hanya ikut-ikutan dengan teman.					
28	Penilaian dari orang lain, saya jadikan sebagai perbaikan diri.					
29	Saya merasa kesepian karena saya memiliki sedikit teman dekat untuk berbagi.					
30	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan benar.					
31	Saya tidak memikirkan perbuatan saya bermanfaat atau merugikan orang lain.					
32	Setiap tindakan yang saya lakukan berdasarkan kemauan saya sendiri bukan karena orang lain.					
33	Saya tidak dapat bertanggung jawab dengan tindakan yang saya lakukan.					

34	Saya lebih memilih melakukan tindakan yang positif meskipun hanya memiliki sedikit teman.					
35	Saya menolong, apabila ada orang lain yang memulai untuk menolong.					
36	Saya mampu mengelola tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.					
37	Saya tidak dapat menentukan tindakan saya sendiri.					
38	Saya koreksi diri setiap tindakan yang saya lakukan.					
39	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya.					
40	Saya tidak menghiraukan kritikan dari orang lain.					
41	Saya mampu memberikan pengaruh positif terhadap orang lain.					
42	Tidak ada hal yang menyenangkan yang dapat saya lakukan pada waktu senggang ketika ada di rumah.					
43	Peraturan yang berada dikeluarga saya, membuat saya terkekang.					
44	Saya merasa nyaman dengan orang-orang yang berada di lingkungan saya.					
45	Saya fokus terhadap masa sekarang, karena masa depan membuat saya bingung.					
46	Ketika saya melakukan tindakan positif, banyak orang di sekitar saya yang mengikuti.					
47	Saya pesimis terhadap masa depan saya.					
48	Saya berusaha untuk dapat mewujudkan cita-cita saya.					
49	Saya tidak cocok dengan orang-orang yang berada pada organisasi di lingkungan saya.					

50	Saya tidak merencanakan setiap kegiatan yang hendak saya lakukan.					
51	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan esok hari.					
52	Saya merasa bahagia apabila dapat menolong orang lain.					
53	Kegiatan saya sehari-hari terasa tidak penting dan tidak bermanfaat.					
54	Saya memiliki agama sebagai pedoman dalam menjalankan hidup saya.					
55	Saya menggunakan rencana tujuan untuk diri saya sendiri, akan tetapi sekarang terlihat seperti membuang-buang waktu.					
56	Setiap tindakan yang saya lakukan berdasarkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.					
57	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki.					
58	Saya merasa hidup saya bermanfaat untuk orang lain.					
59	Saya merasa tidak ada yang istimewa dalam diri saya.					
60	Saya memiliki keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan tidak ada yang sia-sia.					
61	Saya berusaha untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan membaca.					
62	Saya tidak ingin mencoba hal baru dalam hidup saya.					
63	Saya merasa memiliki bakat lain yang tidak dimiliki oleh orang lain.					
64	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja.					
65	Saya dapat berfikir lebih maju dan berkembang dari teman-teman saya.					
66	Bagi saya, hidup adalah suatu proses untuk terus menerus belajar.					

67	Saya merasa wawasan dan pengetahuan saya terbatas.					
68	Saya berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kemarin.					
69	Saya sulit untuk menerima hal baru.					
70	Saya senantiasa meningkatkan perilaku menolong dalam hidup saya.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	243.7568	1402.689	.692	.950
Y02	243.2432	1427.967	.397	.952
Y03	243.2703	1411.203	.624	.951
Y04	244.4054	1468.248	-.015	.953
Y05	243.4324	1402.919	.674	.950
Y06	244.3243	1449.392	.234	.952
Y07	243.2703	1410.147	.679	.951
Y08	243.6757	1412.836	.696	.951
Y09	244.0541	1448.664	.256	.952
Y10	243.3243	1397.836	.763	.950
Y11	243.2432	1430.356	.452	.951
Y12	243.1622	1399.584	.729	.950
Y13	243.6757	1422.614	.504	.951
Y14	243.5946	1449.303	.261	.952
Y15	243.5946	1443.414	.281	.952
Y16	243.6486	1438.845	.423	.952
Y17	243.8919	1432.766	.360	.952
Y18	243.6216	1422.075	.550	.951
Y19	244.7027	1443.437	.293	.952
Y20	243.6486	1414.456	.564	.951
Y21	244.1622	1456.806	.147	.952
Y22	243.5676	1400.252	.665	.950
Y23	243.8378	1431.695	.441	.951
Y24	243.5946	1412.914	.621	.951
Y25	243.2973	1437.048	.350	.952
Y26	243.2703	1398.703	.783	.950
Y27	243.6757	1428.225	.560	.951
Y28	243.2162	1411.730	.594	.951
Y29	244.3243	1433.281	.341	.952
Y30	243.5676	1445.252	.346	.952
Y31	243.8108	1434.435	.386	.952
Y32	243.8108	1431.158	.472	.951
Y33	243.3514	1413.623	.619	.951
Y34	243.5676	1398.863	.728	.950
Y35	244.0811	1416.243	.490	.951

Y36	243.3243	1422.781	.554	.951
Y37	243.7838	1447.563	.282	.952
Y38	243.4054	1425.414	.564	.951
Y39	243.9189	1446.632	.301	.952
Y40	243.9730	1453.305	.132	.953
Y41	243.7838	1432.952	.549	.951
Y42	244.1892	1436.435	.387	.952
Y43	243.8919	1422.377	.405	.952
Y44	243.4865	1401.146	.740	.950
Y45	243.9459	1461.775	.064	.953
Y46	243.5405	1435.589	.465	.951
Y47	243.6216	1439.408	.355	.952
Y48	243.1351	1390.898	.752	.950
Y49	243.6486	1446.901	.374	.952
Y50	243.8378	1435.306	.406	.952
Y51	243.9459	1448.497	.235	.952
Y52	243.2973	1399.659	.708	.950
Y53	243.5135	1412.423	.649	.951
Y54	243.3243	1397.392	.702	.950
Y55	244.0270	1461.638	.078	.953
Y56	243.5946	1425.914	.470	.951
Y57	243.7297	1434.203	.355	.952
Y58	243.9189	1431.077	.528	.951
Y59	243.6486	1449.568	.218	.952
Y60	244.9189	1463.410	.033	.953
Y61	243.8649	1425.842	.459	.951
Y62	243.6216	1429.742	.377	.952
Y63	243.7568	1448.523	.203	.952
Y64	244.1081	1423.155	.482	.951
Y65	243.8378	1435.695	.439	.951
Y66	243.2973	1399.770	.733	.950
Y67	244.4324	1433.808	.421	.952
Y68	243.3243	1403.725	.697	.950
Y69	244.0811	1426.299	.536	.951
Y70	243.3784	1414.575	.616	.951

Dari hasil try out instrumen yang dilakukan mendapatkan 37 responden. Instrumen dikatakan valid apabila $< 0,325$ dan r tabel 5% yaitu 0,325 maka dapat dikatakan valid apabila $< 0,325$ dan dikatakan tidak valid apabila $> 0,325$. Dari hasil uji validitas ada beberapa instrument bertanda merah yang gugur yaitu : Y4, Y6, Y9, Y14, Y15, Y19, Y21, Y37, Y39, Y40, Y45, Y51, Y55, Y59, Y60, Y63.

Mendapatkan nilai reliabilitas 0,952 dan setelah item tidak valid dihapus mendapatkan nilai 0,960

Sebelum

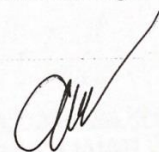
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	70

Sesudah

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	54

Peneliti mengadopsi instrumen yang sudah ada dan memodifikasinya berdasarkan arahan dari Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Jember, karena penelitian ini berkaitan dengan psikologis manusia. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen yang sudah di uji validitasnya melalui hasil try out.

Professional Judgement



(Anugrah Sulistiyowati, S. Psi., M.Psi.)

Lampiran 7

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ANGKATAN
1	NOVITA NUR APRIANTI	Perempuan	2021
2	Intan Wiqoyatul Muamanah	Perempuan	2021
3	Nanda Nafa Mubarakah	Perempuan	2021
4	Maharani Tafana putri	Perempuan	2021
5	Ahmad Zaidan Mufid	laki-laki	2020
6	Muhammad Nur Fitra	laki-laki	2021
7	Dwinda Ayu	Perempuan	2020
8	Pradipta Wibisono	laki-laki	2020
9	Amalia Lillah	Perempuan	2021
10	Ahmad Ridwan Firmansyah	laki-laki	2020
11	Cahyo Bekti Nugroho	laki-laki	2021
12	Levinna Cahyarani	Perempuan	2021
13	FARADYS BASMALAH ALFAQOD	Perempuan	2021
14	Ashrofu Alfam Ni'am	laki-laki	2020
15	Mei Lestari	Perempuan	2020
16	Lailana Nur Yukha	Perempuan	2021
17	Himmatur Rofi'ah	Perempuan	2020
18	Wafda Maraya Rizal	Perempuan	2021
19	ifannovic	laki-laki	2021
20	Nafiatus Sholeha	Perempuan	2021
21	Putri Adelia Karimah	Perempuan	2021
22	Mochammad Tedy Susanto	laki-laki	2020
23	Widya Sari	Perempuan	2021
24	Agil dwi maulana	laki-laki	2021
25	Dinda Widia	Perempuan	2021
26	Abdul Ghoni Hasanul Islam	laki-laki	2021
27	Muhammad dhiya'u khatmil furqon	laki-laki	2020
28	Tasya Putrinanda	Perempuan	2020
29	Maulidani Balkis Yogo Ariuz	laki-laki	2020
30	Kamilatus Sa'adah	Perempuan	2021
31	Raihan	laki-laki	2021
32	risma novia rahmadani	Perempuan	2021
33	dewi aisyah	Perempuan	2021
34	Ahmad wirayudha	laki-laki	2021
35	sofiyul	laki-laki	2020
36	Dyna Tauhidah	laki-laki	2020
37	Talitha Arsa Sabilla	Perempuan	2020

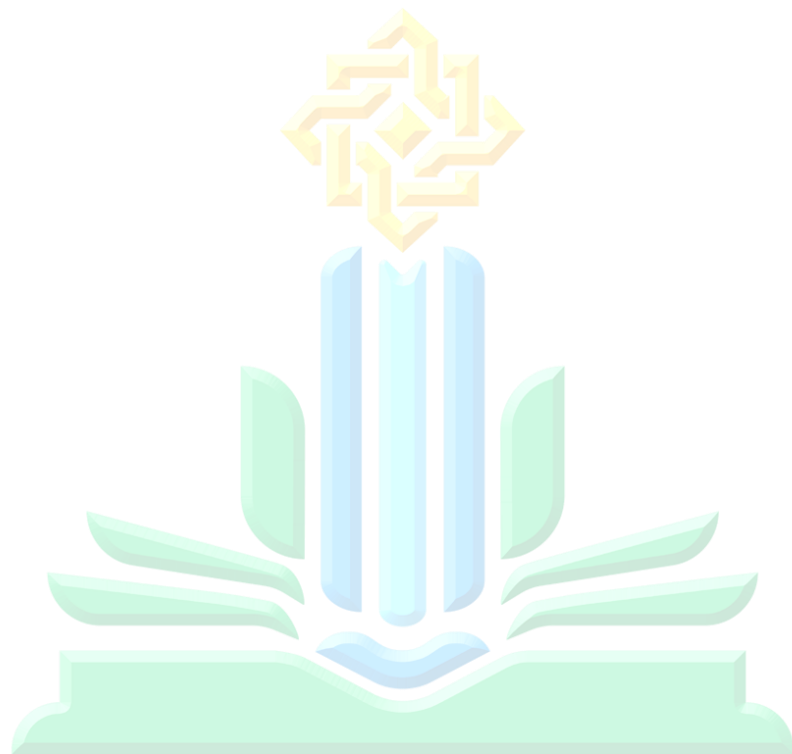
38	ASIH KHATINNIA	Perempuan	2021
39	Nur Fitriyah	Perempuan	2021
40	Sania Wahyu Ningrum	Perempuan	2020
41	RYEDHO RAMADHAN	laki-laki	2020
42	Ayu Nabila Putri Rhasi	Perempuan	2021
43	Ibnu Sholana	laki-laki	2021
44	Husnul khuluqi	Perempuan	2020
45	Tiara Harlinda	Perempuan	2021
46	Imam Syairozi	laki-laki	2021
47	Nurindah Fajriatus Saini	Perempuan	2021
48	A. Fuad Fanani Tri Bastian	laki-laki	2021
49	Luhmas Dievka	laki-laki	2020
50	M. Ulya Nizar Hakiki	laki-laki	2021
51	Rasyidah Primadita Anggraini	Perempuan	2021
52	Alfin Ihda Zainuri	laki-laki	2021
53	Lugas Ibnu Sholana	laki-laki	2021
54	RH FRANGKY ANTIKA DEWA	laki-laki	2021
55	Retno Septiantika	Perempuan	2020
56	Tyas ayu	Perempuan	2021
57	Trimas ikhwan permana	laki-laki	2020
58	Aminatus Sholeha	Perempuan	2021
59	Diana Alkarima Andriyani	Perempuan	2020
60	Mirna Putri Amalia	Perempuan	2021
61	Alek Dwi Saputra	laki-laki	2020
62	Moh Agil Nailul Ibrorih	laki-laki	2020
63	Intan Silifusti	Perempuan	2021
64	Muhammad vicky dwi Hidayatulloh	laki-laki	2020
65	Muhammad khanifan Abdillah	laki-laki	2021
66	Intan W. M	Perempuan	2021
67	Sofiatul Munawaroh	Perempuan	2021
68	Mohammad Imam Mahfudi	laki-laki	2021
69	Taufan bayu	laki-laki	2020
70	Maharani Tafana Putri	Perempuan	2021
71	Moh. Ansori Ilyasin	laki-laki	2020
72	Moh. Yafis Shudur	laki-laki	2021
73	Mohammad Rayhan faris	laki-laki	2020
74	AL MUQTADIYATUL HASANAH	Perempuan	2020
75	Rodiah Fitriana	Perempuan	2021
76	MOH NABIL ANNUNI	laki-laki	2021
77	Marcelia Eka Pradita	Perempuan	2021
78	Ahmad Ridwan	laki-laki	2020

79	Muhammad Rizal Athoriq	laki-laki	2021
80	Muhamad lukman hakim	laki-laki	2021
81	Putri Aulia Rachmah	Perempuan	2021
82	Dina Mardiyah Zaini	Perempuan	2021
83	Moh. Sayli Irwanto Putra	laki-laki	2021
84	Fara Wahidah	Perempuan	2021
85	Iyan	laki-laki	2021
86	Mohammad Ubaidillah	laki-laki	2021
87	Tarisa purnama sari	Perempuan	2021
88	Ahmad indriyanto Nugrojo	laki-laki	2021
89	Destia Fitriatus S	Perempuan	2021
90	Muh. Nur Fitradinata	laki-laki	2021
91	Sohibus sulton	laki-laki	2020
92	Sofiyatun Hasanah	Perempuan	2021
93	Faiz Alaufin Nabilla	laki-laki	2021
94	Muhammad Faiz	laki-laki	2020
95	Ismi Azizah Putri	Perempuan	2021
96	yansah	laki-laki	2021
97	Badrus soleh	laki-laki	2020
98	Firdausul makrifah	Perempuan	2021
99	Moch suaeib firmanto	laki-laki	2021
100	Agift Akmal Maulana	laki-laki	2021
101	Adib Kamali Alfaizal	laki-laki	2021
102	Sania Ardita Maghfiroh	Perempuan	2021
103	NYDIA MOKTIKA FATONI	Perempuan	2021
104	Nyaring Sember Inggawana	Perempuan	2021
105	Ananda Putri Damayanti	Perempuan	2020
106	Izha afkarina	Perempuan	2020
107	Rendy dermawan	laki-laki	2021
108	Nisfa Sahrilla	Perempuan	2021
109	Niyatul hasanah	Perempuan	2020
110	Ravel Vaganian	laki-laki	2020
111	Ika Rahmawati	Perempuan	2020
112	Bahrul Ulum	laki-laki	2020
113	Annisa Nur'aini Widya Sari	Perempuan	2021
114	Iqballusurur	laki-laki	2021
115	Muhammad Rizqi Ardiyansyah	laki-laki	2021
116	Indah Zehrotul Jennah	Perempuan	2021
117	Irvan azhari	laki-laki	2021
118	Hesti Ayu Susanti	Perempuan	2020
119	Azza Naqdan Mufti	laki-laki	2021

120	Elizatul mufidah indana	Perempuan	2021
121	Tasya Putrinanda	Perempuan	2020
122	Ayu Tinta Nova	Perempuan	2021
123	Jemi Anton Sujarwo	laki-laki	2020
124	Mohammad Fatoni	laki-laki	2021
125	YOGI ENGGAL ALFIAN FAHREZI	laki-laki	2021
126	Akhmad rival	laki-laki	2020
127	Nanda silsabila Herawati	Perempuan	2021
128	Ila Magfiroh	Perempuan	2020
129	Rizka Putri Adinda	Perempuan	2021
130	M fahrur rozaq	laki-laki	2021
131	Muhamad Risqy Maulana	laki-laki	2020
132	Muhammad Wildan Dhia'ulhaq	laki-laki	2021
133	Muhamad Daffa Yusmansyah	laki-laki	2021
134	Jibrn firmansyah	laki-laki	2021
135	Muhammad Rizki jaya	laki-laki	2021
136	M. Hasan Nasrullah	laki-laki	2021
137	Rendra Putra Ardiansyah	laki-laki	2021
138	Moh Hafid Nour Apriadi	laki-laki	2020
139	Jihan Fita Nabila	Perempuan	2021
140	Mohamad Bagus Andika P H	laki-laki	2021
141	risma zulfa laily	Perempuan	2021
142	Laili Rabiatul	Perempuan	2021
143	Nazila Khiyaratul Uula	Perempuan	2021
144	Suci nurul hidayah	Perempuan	2021
145	Fajar Ilhami	laki-laki	2021
146	ilmalili alfina sutiara	Perempuan	2021
147	Mochammad Widjayakusuma Mustafa	laki-laki	2021
148	Muthia khaironi	Perempuan	2021
149	Muhammad Al Faiz Bi Amrillah	laki-laki	2021
150	Muhammad Affan	laki-laki	2020
151	M Fadil Hidayatullah	laki-laki	2021
152	Moh. Muhlisin	laki-laki	2020
153	Alda Tri Ayu Oktafiana	Perempuan	2021
154	Durrotul Izzati	Perempuan	2021
155	Arofatul Mu'minah	Perempuan	2021
156	Ahmad Dliyaulhaq	laki-laki	2021
157	Nadia Putri Rahmawati	Perempuan	2021
158	Rozak	laki-laki	2021
159	Lathiifa Kinar Yoshie	Perempuan	2020
160	A. Ghufroni Robbi	laki-laki	2021

161	Nabila Ainuz zahro	Perempuan	2021
162	Rifdah Nur Afiifah	Perempuan	2021
163	Bagus muchlis	laki-laki	2021
164	Amelia Dewi	Perempuan	2021
165	Ahmad Faidhol Mubarak	laki-laki	2021
166	Makkiyah	Perempuan	2021
167	Nisa puji lestari	Perempuan	2021
168	Kautsar lazuardi	laki-laki	2020
169	Mar atus Sholihah	Perempuan	2020
170	Moh. Wildan Abror	laki-laki	2020
171	A.Aji santos	laki-laki	2020
172	Ayubi Yahya	laki-laki	2021
173	Adam Zulfan	laki-laki	2020
174	Cindi Asri Fatia	Perempuan	2020
175	Dian nailatul fauziyah	Perempuan	2021
176	Naela Hilda Salsabila	Perempuan	2021
177	Zidan amanullah	laki-laki	2020
178	ACHMAD ROBICH BILLAH	laki-laki	2020
179	melvin	Perempuan	2021
180	M. Aufa alfis syihab	laki-laki	2020
181	Tania diah ayu widya	Perempuan	2020
182	Mohammad Fadlussally	laki-laki	2020
183	Zean Elhamas Baihaqy	laki-laki	2020
184	Oktafia	Perempuan	2021
185	Fina Rohmatika Zainullah	Perempuan	2020
186	Atika Rani	Perempuan	2021
187	Fillatur Rohma	Perempuan	2021
188	Farhan Latif Mustofa	laki-laki	2021
189	Mursidah Tuddinih	Perempuan	2021
190	Mohamad Fatoni Ghozali	laki-laki	2021
191	Kartika Catur Pribawati	Perempuan	2021
192	Ila Dalilah Farhah	Perempuan	2021
193	Slamet riyadi	laki-laki	2020
194	Balqis Nazilia Qur'ani	Perempuan	2021
195	Roro	Perempuan	2020
196	Alfiera talita rahma	Perempuan	2021
197	LISA MARETHA WULANDARI	Perempuan	2021
198	Fariz maulana triyantoro	laki-laki	2021
199	Lian Maulida	Perempuan	2021
200	M. Faqih	laki-laki	2020
201	Khabibur Rohman	laki-laki	2020

202	Yeni Lailatul Yanah	Perempuan	2020
203	Dian saspita loka	Perempuan	2020
204	Muhammad Fakhri Hamzah	laki-laki	2020
205	Nur khofifah	Perempuan	2020
206	Muhammad Daru Kutni	laki-laki	2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN WAWANCARA



Wawancara dengan anggota UKOR



Observasi



Sosialisasi instrument penelitian

Lampiran 9

**TABULASI DATA
PERILAKU PROSOSIAL**

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	TO TAL
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	75
4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	117
3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	97
4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	4	2	4	2	4	109
4	5	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	1	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	96
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	105
4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	100
3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	5	3	2	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	4	4	3	3	4	107
4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	99
3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	107
3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	90
3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	95
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	90
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	89
4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	125
3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	94
4	3	5	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	117
1	1	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	1	4	1	66
4	5	5	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	127
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	97
2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	4	2	4	2	3	1	5	4	5	1	2	2	2	2	4	4	4	2	83

4	5	4	4	3	4	3	5	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	117
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	98	
1	1	2	1	2	2	4	1	1	4	1	2	4	5	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	98	
3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	89	
2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	69	
2	5	3	3	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	107	
2	3	2	2	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	95
2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	91	
3	4	3	1	3	3	3	4	1	4	2	2	4	3	1	4	2	4	1	5	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	1	88	
3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	5	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	95	
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	98	
4	2	5	4	4	1	1	1	3	1	4	5	4	1	4	1	4	5	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	107	
2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	2	92	
1	2	2	2	3	2	1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	76	
2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	107	
2	4	4	1	3	2	3	4	1	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	102	
3	5	2	3	2	3	1	4	3	2	3	5	4	3	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	106	
2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	4	5	1	4	2	3	1	3	3	1	4	1	2	2	4	4	4	4	1	83	
4	5	5	4	4	1	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	1	4	1	5	1	2	2	4	4	116	
3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	103
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	93	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	91	
3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	89		
2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	1	4	1	5	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	90	
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	100	
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	95	
4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	133	

2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	4	3	3	1	1	2	4	2	4	4	2	77	
3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	106	
3	4	2	2	4	1	1	3	1	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	5	2	4	4	3	4	92	
3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	83	
4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	118	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	97	
2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	99	
4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	121	
3	4	2	2	1	2	2	3	3	1	4	4	1	1	4	1	3	1	3	1	1	5	3	4	3	4	1	1	1	1	4	74	
2	2	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3	4	2	4	1	4	1	5	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	1	83	
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	110	
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	95	
1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1	79	
2	2	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	89	
2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	82	
1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	53
4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	129	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	98	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	106	
4	5	1	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	124	
4	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	102	
3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	86	
2	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	86	
2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	80	
4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	112	
2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	1	5	2	1	4	1	4	3	1	3	1	2	4	2	1	1	1	1	4	67	
3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	109	
4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	3	5	2	4	4	5	4	3	4	3	4	109	

3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	100	
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	5	2	2	1	4	1	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	85	
2	4	5	2	4	2	3	3	2	4	1	2	4	3	1	1	2	5	2	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	2	87	
3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	105	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	99	
4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	5	3	1	3	3	2	4	3	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	107	
3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	1	2	5	3	5	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	1	88	
2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	75	
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	108	
3	3	3	2	1	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	5	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	2	85	
3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	120	
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	105	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	111
2	4	2	2	3	1	4	2	2	1	1	2	2	5	1	4	1	5	1	3	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	68	
2	2	5	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	5	2	4	2	5	2	5	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	98	
4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	5	1	4	3	3	4	5	4	4	3	4	1	104	
3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	5	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	99	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	116	
4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	117	
3	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	1	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	1	92
2	3	5	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	102
3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	2	3	4	96	
2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	76	
3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	100	
1	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	85	
2	3	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	66	
3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	83	
2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	1	4	3	106	

1	3	4	1	4	3	3	3	1	2	1	1	4	3	4	4	1	5	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	82	
4	5	3	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	113		
3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	101	
2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	95	
2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	78	
2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	3	4	2	2	92	
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	81	
2	3	3	2	3	3	2	5	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	5	3	3	3	4	2	4	2	2	4	94	
4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	90	
4	3	5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	111	
4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	109	
4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	132	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	88	
1	1	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	87	
1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	102	
2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	2	83	
2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	84	
4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	1	4	3	2	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	2	4	4	97	
2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	78
3	3	1	1	1	3	1	3	1	4	1	4	4	3	1	4	1	5	1	3	4	1	4	1	3	4	4	2	4	4	1	81	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	100	
3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	88	
1	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	76	
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	79	
4	5	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	112	
1	4	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	5	1	2	5	1	5	4	1	5	4	1	1	1	2	2	4	4	1	84	

4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	100	
2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	90	
2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	101	
2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	99	
2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	5	2	1	3	3	2	5	2	5	4	3	4	3	4	5	2	3	3	3	4	100	
4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	99	
1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	4	1	5	1	5	3	1	3	1	1	1	4	4	4	2	2	79	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	112	
2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	90	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	132	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	95	
1	2	5	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	86	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	93	
4	3	5	4	4	3	1	5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	4	114	
3	5	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	106	
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	82	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	71
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	107
3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	5	2	5	4	3	3	4	4	5	2	4	2	4	2	103	
3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	2	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	113
2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	5	1	2	2	2	1	3	3	4	3	1	2	2	2	3	4	4	1	70	
3	3	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	91	
2	4	5	4	1	3	2	5	3	4	3	5	3	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	90	
3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	100
2	4	3	4	2	2	1	3	3	2	3	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	5	4	4	2	4	4	101	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	110

2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	88	
3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	81		
4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	96	
3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	4	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	4	79	
3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	2	4	4	2	1	4	2	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	92	
1	4	3	1	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	2	4	2	3	2	5	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	91	
3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	1	5	4	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	109	
2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	90	
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	79	
2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	90	
1	3	4	1	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	5	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	1	3	3	83
2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	94	
3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	92	
4	2	5	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	1	4	2	106	
4	5	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	102
1	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	88	
2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	5	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85	

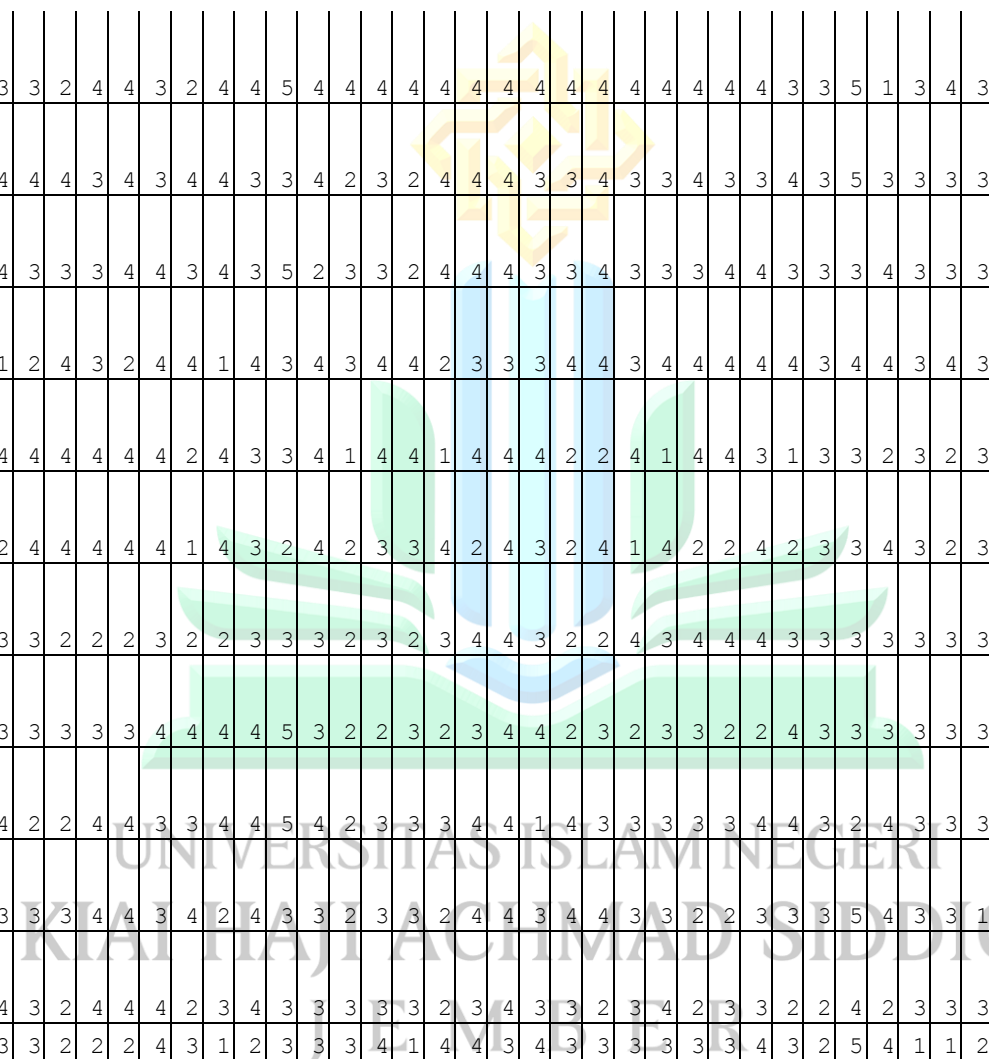


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	7									
3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	6							
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	6									
3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	5									
2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	1	4	8								
2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	1	5						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9	2								
2	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	7						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	2					
1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	5	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	5	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	0	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	0	9						
3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	3	1	0						

3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	2	2	1	4	3									
2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	6	0									
3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	4	3	4	1	3	1	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	4	3	3	1	4	1	3	2	1	2	4									
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	8									
2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2										
4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	9	1							
1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	5	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	1	9				
2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	8	8					
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	6	6					
1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	4	1	3	2	3	0	1	0	3		
2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	7	1	7

4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	6	8		
2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	3	1	3	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	1	6	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	5	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	7	1		
1	4	2	2	1	1	1	2	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	3	4	1	4	1	4	1	1	2	2	4	4	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	3	4	4	1	1	2	1	3	1	1	9	1			
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	1	9	3			
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	1	8	9			
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	1	7	3		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	1			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3			
4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	8	4		
2	2	3	1	1	2	1	4	1	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	5	2	4	3	4	1	4	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	4	1	4	1	2	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	1	9	1			
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1		



4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	9													
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	1	4	1	4	1	7													
2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	8													
4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	1	8											
3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	6											
1	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	1	4	2	2	4	1	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	1	4	1	4	1	7											
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7									
2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	6										
4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	8				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	1	2	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	7						
2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	6						
2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	1	6				
2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	6

Lampiran 10

BIODATA



A. Biodata Diri

Nama : Rohman Nurcholis
NIM : D20185047
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabaru, 05 Desember 1999
Alamat : Ds. Sangking Baru Kec. Kelumapang Selatan
Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah/Psikologi Islam
No Tlp : 085536813261
Alamat Email : rohmannurcholis05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SDN Sangking Baru (2006-2012)
MTsN 3 Jombang (2012-2015)
MAN 3 Jombang (2015-2018)
UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2023)

C. Riwayat Organisasi

Organisasi Intra Sekolah (OSIS) MTsN 3 Jombang
Organisasi Intra Sekolah (OSIS) MAN 3 Jombang
Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jember Bahrul Ulum (2020)
Ketua Devisi Tenis Meja Organisasi Unit Kegiatan Olahraga UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember